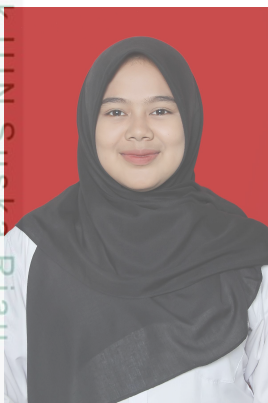


**MOTIVASI REMAJA DALAM MENGIKUTI
KEGIATAN KEAGAMAAN TAHSIN AL-QURAN DI
MASJID AT-TAQWA DESA TANJUNG BUNGO
KECAMATAN KAMPA**



SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi Sebagian
Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Oleh:

SRIPUTRI WULANDARI

12140422942

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN DAKWAH
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2024 M / 1446 H**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PENGESAHAN

Skripsi Dengan Judul **Motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan Tahsin Al-quran di Masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa** ditulis oleh:

Nama : Sri Putri Wulandari
NIM : 12140422942
Prodi : Manajemen Dakwah

telah dipertahankan dalam sidang munaqasyah/skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi pada:

Hari : Selasa
Tanggal : 7 Januari 2025

dan disetujui sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 14 Januari 2025

Ketua/Penguji 1


Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

Penguji 3


Perdamaian, M.Ag
NIP. 19621124 199603 1 001

Sekretaris/Penguji 2


Muhlasin, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19680513 200501 1 009

Penguji 4


Dra. Silawati, M.Pd
NIP. 19690902 199503 2 001

Mengetahui

Dekan,



Prof. Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A
NIP. 19810818 200901 1 006

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau.
Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hasil Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

MOTIVASI REMAJA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN DI MASJID AT-TAQWA DESA TANJUNG BUNGO KECAMATAN KAMPAR TIMUR

Disusun oleh :

Sri Putri Wulandari
NIM. 12140422942

Telah disetujui oleh Pembimbing pada tanggal: 23 Desember 2024

Pekanbaru, 23 Desember 2024
Pembimbing,

Dr. Rahman, M.Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M.Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



PERNYATAAN ORSINALITAS

Nama : Sri Putri Wulandari

NIM : 12140422942

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul **Motivasi Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Tahsin Al-quran di Masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa**. Adalah betul-betul karya sendiri. Hal- hal yang bukan karya saya, dalam skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka. Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang saya peroleh dari skripsi ini.

Pekanbaru, 23 Desember 2024

Yang membuat pernyataan



Sri Putri Wulandari

NIM. 12140422942

UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

كلية الدعوة و الاتصال

FACULTY OF DAKWAH AND COMMUNICATION

Jl. H.R. Soebrantas KM.15 No. 155 Tuah Madani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box. 1004 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail: iain-sq@Pekanbaru-indo.net.id

Pekanbaru, 23 Desember 2024

Lampiran 1 Berkas
Hal Pengajuan Ujian Skripsi

Yth.
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Di Tempat

Assalam'alaikum warohmatullahi wabarokatuh

Dengan hormat, setelah kami mengadakan pemeriksaan dan perubahan seperlunya guna untuk kesempurnaan skripsi ini, maka mahasiswa di bawah ini:

Nama : Sri Putri Wulandari
NIM : 12140422942
Prodi : Manajemen Dakwah

Dapat diajukan menempuh ujian skripsi pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan judul **Motivasi Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur** Harapan kami dalam waktu dekat yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang Munaqasyah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalam

Pekanbaru, 23 Desember 2024
Pembimbing,

Dr. Rahman, M. Ag
NIP. 19750919 201411 1 001

Mengetahui
Ketua Program Studi Manajemen Dakwah

Khairuddin, M. Ag
NIP. 19720817 200910 1 002

ABSTRACT

Name : Sri Putri Wulandari
Department : Da'wah Management
Title : **Motivation of Teenagers in Participating in Religious Activities of Tahsin Al-Quran at At-Taqwa Mosque, Tanjung Bungo Village, Kampa District**

This thesis is motivated by the participation of adolescents in religious activities in mosques which is an interesting phenomenon to study. In At-Taqwa Mosque, religious activities not only function as a means of worship, but also as a platform for self-development and character formation of adolescents. However, although many activities are held, the Tahsin Alquran Activity is the main focus of the researcher. In this activity, the motivation of adolescents to participate in these activities often varies and is not fully understood. Therefore, to answer the problem, the author uses a qualitative descriptive research method, this study collects data through observation, interviews, and documentation. The results of the study indicate that the motivation of adolescents in participating in religious activities at At-Taqwa Mosque is influenced by a combination of encouragement from within themselves and support from the surrounding environment. Intrinsic motivation is the main driver for adolescents. Some adolescents already have desires and wills that arise from within themselves, while Extrinsic Factors, especially from peers and parents, also contribute significantly to adolescent motivation. In addition, teenagers hope that mosque administrators can create programs or activities that are more relevant and more in line with the needs and interests that teenagers prefer, such as outdoor activities or other workshops so that teenager participation continues to increase and does not decrease. And then increasing communication between mosque administrators and teenagers must be prioritized to build better communication relationships so that mosque administrators can better understand the needs of teenagers.

Keywords: Motivation, Teenagers, Religious Activities



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

ABSTRAK

Nama : Sri Putri Wulandari
Jurusan : Manajemen Dakwah
Judul : Motivasi Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Tahsin Al-quran di Masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa

Skripsi ini dilatar belakangi oleh partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan di masjid menjadi suatu fenomena yang menarik untuk diteliti. Di Masjid At-Taqwa, kegiatan keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai platform untuk pengembangan diri dan pembentukan karakter remaja. Namun, meskipun banyak kegiatan yang diadakan, Kegiatan Tahsin Alquran merupakan fokus utama peneliti. Dalam kegiatan ini motivasi remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sering kali bervariasi dan belum sepenuhnya dipahami. Maka dari itu untuk menjawab permasalahan penulis menggunakan metode penelitian deksriptif kualitatif, penelitian ini mengumpulkan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid At-Taqwa dipengaruhi oleh kombinasi antara dorongan dari dalam diri mereka sendiri dan dukungan dari lingkungan sekitar. Motivasi intinsik menjadi pendorong utama bagi remaja. Beberapa remaja sudah mempunyai keinginan dan kemauan yang muncul dari dalam diri mereka sendiri, Sementara untuk Faktor Ekstrinsik terutama dari teman sebaya dan orang tua, juga berkontribusi signifikan terhadap motivasi remaja. selain itu remaja berharap agar pengurus masjid bisa membuat program atau kegiatan yang lebih relevan dan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat yang lebih disukai remaja seperti kegiatan luar ataupun workshop lainnya agar pasrtisipasi remaja terus meningkat dan tidak menurun. Dan selanjutnya peningkatan komunikasi antara pengurus masjid dan remaja harus lebih diutamakan untuk membangun hubungan komunikasi agar lebih baik sehingga pengurus masjid bisa lebih memahami kebutuhan remaja.

Kata kunci: Motivasi, Remaja, Kegiatan Keagamaan

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillah Puji syukur penulis panjatkan atas ke hadirat Allah SWT, Tuhan Yang Maha Esa, atas segala rahmat, hidayah, dan kasih sayang-Nya yang telah mengantarkan penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **"Motivasi Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Tahsin Alquran di Masjid At- Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa."** yang diajukan ke Program Studi Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Shalawat bertangkai salam tidak lupa pula penulis hanturkan buat baginda alam yakninya nabi besar kita Nabi Muhammad Saw, mudah-mudahan dengan kita memperbanyak shalawat kepada baginda Rasulullah Saw kita mendapatkan syafaatnya di yaumul mahsyar nanti Aamiin ya Rabbal'alamain.

Penyusunan skripsi ini bukanlah perjalanan yang mudah. Banyak tantangan dan rintangan yang harus dihadapi, penulis menyadari bahwa tanpa bimbingan, bantuan, dan do'a dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat diselesaikan tepat pada waktunya, Terutama Penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada Ibunda tercinta, malaikat tanpa sayapku yaitu Ibu (Raziyah) yang telah berusaha keras dan tanpa lelah mencurahkan kasih sayang serta perhatiannya demi terwujudnya cita-cita penulis dan selalu memberikan dukungan, motivasi, semangat dan doa kepada penulis sehingga penulis bisa menempuh pendidikan di UIN Suska Riau dan bisa menyelesaikan Tugas akhir ini untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu (S1)

Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berjasa dalam membantu penulis dengan cara apapun, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Selanjutnya tidak lupa ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yaitu:

1. Bapak Prof. Dr. Hairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Prof. Dr. Imron Rosidi, MA., Ph.D selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Prof Dr. Masduki M.Ag, Dr. Muhammad Badri, M.Si dan Dr. H. Arwan M.Ag selaku wakil dekan I, Plt Wakil dekan II, dan III selaku Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Bapak Khairuddin, M.Ag selaku Ketua Program Studi Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
5. Bapak Muhlasin, M.Pd.I selaku Sekertaris Jurusan Dakwah, Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
6. Bapak Dr. Rahman, S.Ag., M.Ag, selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga, dan pikiran untuk mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu dosen pengajar di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pengajaran kepada penulis selama kuliah di perguruan tinggi ini.
8. Karyawan dan Karyawati Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memberikan pelayanan yang baik dan memudahkan pengurusan administrasi.
9. Pengurus Masjid dan Remaja Masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo yang telah membantu proses penelitian skripsi penulis.
10. Teristimewa buat Ibunda Razyah pintu surgaku, ibu yang amat saya cintai, sosok malaikat tanpa sayap, sosok yang selalu berusaha menjadi ibu sekaligus ayah dalam hidup penulis. Sosok panutan bagi penulis. Beliau tak pernah henti memberikan yang terbaik bagi kami, anak-anaknya. Dengan penuh kasih sayang, dukungan, dan motivasi, Ibu selalu memberikan nasihat serta doa yang tulus demi tercapainya cita-cita dan penulis. Terima kasih, Ibu, karena telah menjadi sosok yang kuat dan tegar demi kebahagiaan anak-anaknya. Terimakasih karena tetap menyangangi anak anaknya seburuk apapun itu, terimakasih ibu untuk segala-galanya sehingga penulis dapat mencapai titik ini. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan berkah dan kebahagiaan untukmu, seperti yang selalu ibu berikan kepada penulis.
11. Kepada Kakak kandungku tersayang pertama yaitu Yessy Dewi Saputri dan kedua Desi Lestari yang selalu memberikan support kepada penulis, Terimakasih karena sudah banyak memberikan bantuan kepada penulis baik dari segi material maupun finansial, dan selalu ada untuk penulis sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Kepada seseorang yang tidak kalah pentingnya dengan Nim 12140412381 Terimakasih sudah menjadi bagian dari perjalanan panjang penulis mulai dari 2022 sampai detik ini. Terimakasih sudah memberikan tenaga, meluangkan waktu dan fikiran kepada penulis. Terimakasih sudah menjadi rumah kedua penulis setelah keluarga. Dan Terimakasih sudah menemani dalam segala hal, terimakasih untuk telinga yang selalu mendengar, menghibur penulis disaat berada dalam kesedihan dan yang paling penting



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

selalu memberikan semangat kepada penulis untuk menyelesaikan tugas akhir sehingga sampai diatahap ini.

13. Kepada keempat keponakan laki-laki penulis yang masih kecil dan lucu. Yaitu si kembar Razindra Mahbubi Kelana, Razendra Mahbubi Kelana, Razandra Mahbubi Kelana dan Rasya Khafi Arrayan. Terimakasih karena selalu berhasil menghibur dan membuat penulis tertawa disaat penulis berada dalam kesedihan. Kehadiran kalian adalah sumber kebahagiaan yang tak ternilai bagi penulis. Semoga kalian tumbuh menjadi anak-anak yang ceria dan penuh kebaikan.
14. Kepada Sahabat Sisterlillah yaitu Dhiazaka Fawwas Basmura dan Rabbiatul Addewiyah, Wanita hebat Wanita Tangguh yang sudah penulis anggap sebagai saudara kandung, terimakasih sudah memberikan warna dalam setiap perjalanan hidup penulis, terimakasih sudah menjadi pendengar yang setia untuk penulis, tempat untuk bertukar pikiran dan untuk segala perjuangan mulai dari awal pencarian judul hingga akhirnya sampai dititik dimana penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan tepat waktu.
15. Kepada sahabat penulis sedari Maba yaitu Puja Adelia, Nurfadila dan Fiqri Harikal yang telah menjadi saksi dari perjalanan perkuliahan penulis sedari maba hingga sekarang. Terimakasih sudah menjadi sahabat yang baik serta saling mengingatkan dan sama-sama berjuang dalam menyusun skripsi untuk memperoleh gelar Sarjana.
16. Kepada Teman-teman Manajemen Dakwah Angkatan 21 Terkhususnya seluruh keluarga Bilingual Class A Kalian hebat, terimakasih sudah menjadi sumber kebahagiaan penulis selama perkuliahan. Terimakasih untuk segala cerita-cerita dan kenangan indah yang sudah kita gapai semua. Semoga kita sukses dan semangat untuk berjuang.
17. Kepada Keluarga Besar HMPS MD, Kabinet MD Juang dan Kabinet MD Tangguh yang telah menjadi pengalaman indah dari proses penulis.
18. Kepada Alumni Program Studi Manajemen Dakwah yang telah membimbing dan memberi saran-saran kepada penulis selama proses penyelesaian skripsi.
19. Kepada Teman-teman seperjuangan yang saat ini sama-sama sedang menyusun skripsi yang selalu menemani dan mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
20. Terakhir, terimakasih kepada wanita sederhana yang memiliki keinginan tinggi ramun terkadang sulit dimengerti isi kepalanya, sang penulis karya tulis ini yaitu diri saya sendiri, Sri Putri Wulandari. Seorang anak bungsu yang berjalan menuju usia 22 tahun yang keras kepala namun terkadang sifatnya seperti anak kecil pada umumnya, yang berjalan tanpa sosok ayah disampingnya. Terimakasih ya sudah bertahan sampai sejauh ini melewati banyaknya tantangan rintangan yang alam semesta berikan. Terimakasih kamu hebat saya bangga dengan atas pencapaian yang telah di raih dalam hidup mu dan selalu merayakan dirimu sendiri sampai dititik ini, walau seringkali



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengharapan tidak sesuai dengan ekspektasi, namun harus tetap bersyukur terimakasih selalu mau berusaha, bekerjasama dan tidak lelah mencoba hal-hal positif saya yakin dengan usaha, kebaikan-kebaikan dan do'a yang selalu kamu langitkan Allah sudah merencanakan memberikan pilihan yang tidak terduga pastinya terbaik buat dirimu. Berbahagialah selalu dimanapun kapanpun kamu. berada, Acnes. Rayakan selalu kehadiranmu jadilah bersinar dimanapun kamu memijakkan kaki. Semoga langkah kebaikan terus berada padamu dan semoga Allah selalu meridhoi setiap perbuatanmu dan selalu dalam lindungan-Nya. Aamiin.. Barakallahu fiikum.

Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih banyak kepada semua pihak yang telah terlibat, semoga skripsi ini dapat bermanfaat baik bagi penulis maupun pembaca. Semoga Allah SWT senantiasa memberikan hidayah dan petunjuk-Nya kepada kita semua. *Aamiin Allahumma Aamiin.*

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Pekanbaru, 17 Desember 2024

Penulis,

Sri Putri Wulandari

12140422942



DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK.....	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR BAGAN	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Penelitian	1
B. Penegasan Istilah	4
C. Rumusan Masalah	5
D. Tujuan Penelitian.....	5
E. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A. Kajian Terdahulu.....	7
B. Landasan Teori.....	10
C. Kerangka Pemikiran.....	17
BAB III METODE PENELITIAN.....	18
A. Desain Penelitian	18
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	18
C. Sumber Data Penelitian	19
D. Teknik Pengumpulan Data	19
E. Validasi Data	20
F. Teknik Analisis Data	20
BAB IV GAMBARAN UMUM.....	22
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	22
B. Gambaran Umum Mesjid Al-Taqwa	22
C. Sejarah Berdirinya Remaja Mesjid At-Taqwa ,Visi Misi dan Tujuan	25
D. Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid At-Taqwa.....	27
E. Motivasi Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Masji...	39
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Hasil penelitian.....	41
B. Pembahasan	58
1. Motivasi Instrinsik Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Tahsin Al-Quran Di Masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa	58
2. Motivasi Ekstrinsik Remaja Untuk Aktif Dalam Kegiatan Keagamaan Tahsin Al-Quran Di Masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa.....	61



BAB VI PENUTUP	63
A. Kesimpulan.....	63
B. Saran.....	63
DAFTAR PUSTAKA	65
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Nama-nama Informan Penelitian	20
---	----



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Logo REMESTA	25
Gambar 4.2 Kegiatan Tahsin	28
Gambar 4.3 Kegiatan Maghrib Mengaji.....	29
Gambar 4.4 Kegiatan Nuzul Quran	30
Gambar 4.5 Program Berbagi Ramadhan.....	31
Gambar 4.6 Kegiatan Takziah REMESTA dan Pemuda/I	32
Gambar 4.7 Mengisi Ceramah Agama wirid mingguan.....	34
Gambar 4.8 Perlombaan dalam rangka hari besar Islam.....	37
Gambar 4.9 Kegiatan REMESTA Sehat	39

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Pemikiran.....	17
Bagan 4.1 Struktur Kepengurusan REMESTA.....	27

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Penelitian

Masa remaja merupakan masa transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, yang umumnya berkisar antara usia 12 hingga 22 tahun. Masa ini merupakan masa yang penuh dengan perubahan fisik, emosional, sosial, dan kognitif yang signifikan. Remaja sering kali mencari identitas mereka sendiri, mengalami peningkatan otonomi, dan mulai membentuk pandangan mereka tentang dunia dan nilai-nilai yang penting bagi mereka. Maka tidak heran jika remaja saat ini mulai mengalami perubahan melakukan hal-hal yang menyimpang dan berkurangnya moral serta akhlakunya sebagai seorang remaja muslim.

Berbicara tentang akhlak anak muda tidak terlepas dari pengaruh lingkungan, pendidikan, dan nilai-nilai yang diterima dari keluarga serta pengalaman hidup mereka. Selain itu, media sosial, budaya populer, dan interaksi dengan teman sebaya juga dapat mempengaruhi akhlak anak muda. Sebagaimana kita ketahui bahwa akhlak mempunyai kedudukan yang sangat penting dalam artian akhlak itu diatas segalanya dalam Islam dan banyak agama serta filosofi lainnya. Akhlak menempati kedudukan yang tinggi karena mencerminkan karakter, moralitas, dan perilaku seseorang dalam hubungannya dengan dirinya sendiri, sesama manusia, dan Tuhan. Akhlak yang baik dianggap sebagai landasan utama untuk menciptakan hubungan yang sehat dengan Allah, menjaga hubungan yang harmonis dengan sesama manusia, serta membangun kehidupan yang penuh makna dan berkah. Akhlak yang baik juga merupakan cerminan dari kesadaran moral dan spiritual seseorang, yang mengarah pada kebaikan, keadilan, kasih sayang, dan toleransi dalam berinteraksi dengan dunia sekitarnya (Randy Lesmana Muhti, 2021)

Kondisi remaja saat ini banyak dihadapkan dengan berbagai macam problematika permasalahan dan dihiasi oleh bumbu-bumbu kehidupan yang membuat mereka bingung untuk menentukan pilihan mereka sendiri. Salah satu contoh kebiasaan yang sering kita lihat adalah remaja sekarang cenderung mengarah ke perkembangan zaman atau yang biasa kita kenal dengan istilah trend, selain itu Selama liburan sekolah atau kuliah, remaja perkotaan sering menghabiskan waktu untuk bermain game, mengakses sosial media, dan mengunjungi mall dan tempat wisata bersama teman-temannya di kota dari pada melakukan kegiatan keagamaan dimesjid.(Alkhoni Dahni Dalimunte dkk, 2021)

Usia remaja dianggap sebagai sesuatu yang rentan Dimana mereka sedang mencari jati diri dan identitas mereka. Melihat permasalahan diatas maka perlu adanya tindaklanjut kepada remaja khususnya tentang kebiasaan mereka yang kurang peduli tentang kegiatan keagamaan yaitu dengan cara memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pemahaman agama dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi remaja untuk kehidupan selanjutnya. Selain itu, orang tua, lingkungan masyarakat, saudara, teman dekat, dan tokoh agama juga memiliki pengaruh yang paling besar terhadap pengajaran anak remaja (Dinda Rizky Fauzha, 2020)

Melihat kurangnya kesadaran remaja tentang pentingnya ajaran islam menjadi sesuatu yang sangat urgent. Sebagaimana kita ketahui bahwa islam merupakan rahmatan lila'amin yang menjadi landasan dan pedoman hidup bagi umat islam. Maka dalam meningkatkan kebangkitan umat islam secara menyeluruh perlu adanya partisipasi dan antusiasme remaja muslim terhadap kegiatan-kegiatan keagamaan yang dilakukan di Masjid dalam bentuk organisasi remaja masjid. Tidak hanya itu setiap lapisan masyarakat khususnya keluarga harus lebih memperhatikan motivasi untuk remaja untuk mengikuti kegiatan keagamaan, agar remaja terhindar dari perbuatan tercela yang dapat merugikan diri sendirinya sendiri dan orang lain (Dorika Putra, 2017)

Organisasi remaja masjid pada umumnya banyak berperan peduli dan aktif dalam konteks dan kondisi masyarakat, khususnya terkait isu keagamaan. Banyaknya penyimpangan yang terlihat di masyarakat menjadikan masjid remaja sebagai wadah penting untuk pemajuan nilai-nilai agama yang berfokus pada nilai-nilai moral dan kebiasaan remaja serta pengembangan masyarakat pada umumnya. Organisasi remaja inilah juga yang membuat masjid selalu ramai dan berusaha untuk selalu terlibat dalam kegiatan keagamaan. Organisasi remaja dapat membangun masyarakat yang agamis melalui kegiatan rutin dan jangka panjang dengan ide dan kreativitas baru dan anggota remaja masjid. Organisasi remaja masjid juga membawa inovasi dan metode baru untuk mendorong masyarakat untuk meramaikan masjid. Namun demikian, peran remaja masjid ini belum berhasil mendorong masyarakat untuk hadir di masjid. Kehadirannya dapat memengaruhi perkembangan masjid. Dengan menjadikan masjid sebagai pusat aktivitas mereka, diharapkan remaja masjid dapat menjadi penggerak dakwa Islam dengan cara turut hadir dalam melakukan kegiatan keagamaan (Maharani, 2019)

Kegiatan keagamaan suatu hal yang sangat penting dilakukan dalam kehidupan sehari-hari karena dapat meningkatkan keimanan dan ketakwaan terhadap Allah Subhanahuwataala. Tidak hanya itu, melalui kegiatan keagamaan, kita akan lebih terhubung dengan masyarakat, bangsa, dan negara. Agama berasal dari kata religi yang artinya aturan Tuhan yang mendorong jiwa manusia yang berakal untuk mengikuti dan taat terhadap aturan Tuhan dengan kehendaknya untuk hidup di dunia ini dan kemaslahatan hidup di dunia (Wahyudin dkk, 2019). Karena manusia berakal, maka jelaslah bahwa agama diperuntukkan bagi manusia. Agama membimbing dan membimbing manusia menuju kesejahteraan dan kebahagiaan hidup dunia dan akhirat. Sebagaimana dikatakan Zakiyah Darajat, agama memberikan pedoman dalam hidup, dari yang terkecil hingga yang terbesar,



mulai dari kehidupan pribadi, keluarga, masyarakat hingga hubungan dengan Tuhan, serta dengan alam semesta dan makhluk hidup lainnya (Rahmat Hidayat dkk, 2019)

Kesulitan orang tua dalam memberikan motivasi kepada anak-anak mereka yang berusia remaja sering kali dirasakan oleh para orang tua. Karena Jika mereka salah dalam memberikan arahan, anak-anak tersebut mereka akan kesulitan, terutama jika mereka tidak memotivasi mereka untuk mengikuti kegiatan yang positif, seperti mengikuti kegiatan keagamaan di masjid. Namun, beberapa remaja sekarang tidak melakukannya. Berdasarkan observasi awal penulis banyak melihat remaja yang berada disekitar Desa Tanjung Bungo kurang aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid At-Taqwa karena remaja saat ini lebih banyak menghabiskan waktunya untuk hal-hal yang tidak berguna, seperti bermain game Facebook , dan berkelahi dengan teman-temannya. Dengan situasi seperti itu, pengurus masjid dan tokoh masyarakat berusaha mendorong para remaja untuk berpartisipasi dalam segala aktivitas keagamaan di Masjid At-Taqwa. Jadi, kita semua harus membantu dan mendorong remaja untuk mengikuti kegiatan keagamaan. Tidak hanya remaja yang perlu mendapatkan inspirasi dari dirinya sendiri, tetapi mereka juga perlu mendapatkan inspirasi dari orang tua mereka, komunitas mereka, dan teman-teman mereka.

Masjid At-Taqwa merupakan masjid yang berada di desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur ini rata-rata memiliki penduduk yang mayoritas muslim. Maka ini menjadi peluang untuk masjid agar selalu mengadakan aktivitas keagamaan dimesjid dan kajian lainnya. tetapi seperti yang kita lihat sekarang bahwa motivasi remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan sering kali bervariasi. Dalam konteks kehidupan remaja saat ini, partisipasi dalam kegiatan keagamaan di masjid menjadi suatu fenomena yang menarik untuk diteliti. Di Masjid At-Taqwa, kegiatan keagamaan tidak hanya berfungsi sebagai sarana ibadah, tetapi juga sebagai platform untuk pengembangan diri dan pembentukan karakter remaja. Namun, meskipun banyak kegiatan yang diadakan, motivasi remaja untuk berpartisipasi dalam kegiatan tersebut sering kali bervariasi dan belum sepenuhnya dipahami.

Seperti yang kita tahu bahwa motivasi dijadikan sebagai alat penggerak dan penentu perilaku. Selain itu, motivasi juga dapat diartikan sebagai gagasan teoretis tentang bagaimana perilaku terjadi, yang mencakup pengaturan, pengarahan, dan tujuan yang ingin dicapai. Dengan motivasi ini, remaja akan lebih termotivasi untuk berpartisipasi dalam kegiatan sehingga mereka dapat membangun akhlak yang berilmu pengetahuan dan mengontrol diri mereka sendiri dan menghindari perbuatan buruk. Karena banyaknya alasan yang membuat, remaja tidak terlibat dalam kegiatan keagamaan dimesjid dan lebih sedikit peminatnya. Dengan demikian, kondisi remaja di masjid At-Tawa desa Tanjung Bungo bisa dikatakan sama dengan para remaja pada umumnya. Namun, beberapa dari mereka memiliki motivasi yang berbeda. maka Dalam konteks keagamaan ini, mereka sering kali mengalami tantangan dalam mempertahankan komitmen terhadap ajaran agama, terutama di tengah pengaruh budaya modern yang kuat. Masjid At-Taqwa, sebagai pusat kegiatan keagamaan di Desa Tanjung Bungo,

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki peran penting dalam membina generasi muda agar tetap terhubung dengan ajaran Islam. Oleh karena itu untuk mengetahui motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan Tahsin Alquran di Masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo maka penulis merasa tertarik untuk mengangkat Fenomena ini dengan judul —**Motivasi Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Tahsin Alquran Di Mesjid Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa**”.

B. Penegasan Istilah

Dalam penelitian, memiliki definisi operasional sangatlah penting agar tidak terjadi kesalahpahaman mengenai nama topik penelitian. Oleh karena itu, definisi (Sarlito W. Sarwono, 2016)

1. Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin —*moverell* yang berarti dorongan atau kekuatan yang bisa menyebabkan seseorang untuk melakukan sebuah Tindakan atau perbuatan. Dalam bahasa Inggris motivasi atau —*moverell* sering disinonimkan dengan *motivation* yang berarti menciptakan motif, atau hal-hal yang menimbulkan insentif. Sedangkan secara harfiah, memotivasi berarti memberikan motivasi. Motivasi juga menjadi dasar bagi seseorang untuk melakukan aktivitas demi mencapai tujuannya (Rina Wahyuningsih, 2021)

Maka dari itu Motivasi yang penulis bahas dalam penelitian ini yaitu untuk memberikan dorongan dan motivasi kepada para remaja agar bisa meningkatkan keinginannya untuk mengikuti kegiatan kegamaan di Masjid At- Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa

2. Remaja

Kata remaja mungkin tidak asing lagi kita dengar sebagaimana kita ketahui bahwa remaja merupakan masa peralihan antara masa kanak-kanak dan masa dewasa, yaitu telah berubah secara fisik, tumbuh dan berkembang bukan lagi anak-anak kecil yang suka bermain sepuasnya

Remaja juga dapat didefinisikan sebagai periode berkembangnya identitas diri seseorang. Perkembangan "identitas" disini maksudnya ialah dimana remaja sudah mulai mengalami permasalahan yang membentuk kepribadian dasar mereka untuk dewasa. Dalam hal ini, mereka akan dididik tentang perilaku kehidupan sosial psikologi manusia dalam konteks pendidikan atau masyarakat yang lebih luas dan kompleks.(Hulukati & Djibran, 2018)

Berdasarkan hal diatas maka remaja yang berperan sebagai subjek yang dimaksud oleh penulis dalam penelitian ini adalah remaja yang berumur antara 12-22 tahun.

3. Masjid

Masjid merupakan tempat ibadah dalam arti luas. Mesjid juga diartikan sebagai tempat sujud, Kata masjid (m-s-g-d) ditemukan dalam sebuah inskripsi dari abad ke 5 Sebelum Masehi. Kata masjid (m-s-g-d) ini berarti "tiang suci"

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau "tempat sembahsan". Bangunan berupa masjid sengaja dibangun oleh umat Islam untuk melaksanakan salat berjamaah, selain tempat beribadah fungsi masjid juga digunakan untuk melaksanakan berbagai macam kegiatan keagamaan dan keperluan lainnya yang berkaitan dengan kepentingan umat Islam. Masjid menjadi pusat kegiatan umat islam.(Muhammad Imanuddin, 2022)

4. Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan merupakan segala bentuk upaya yang dilakukan agar seseorang atau kelompok individu dapat memahami dan melaksanakan ajarannya agar kegiatan keagamaan mempunyai tujuan dan fungsi Islami. Kegiatan keagamaan terdiri dari berbagai macam jenisnya baik kegiatan tetap atau rutin maupun kegiatan sementara. Kegiatan rutin ini terdiri dari jamaah melaksanakan shalat fardhu, pengajian mingguan, kajian kitab yang dilaksanakan setelah shalat. Wirid bulanan dan lainnya. Sedangkan kegiatan yang sifatnya sementara ini terdiri dari perayaan hari-hari besar Islam seperti Maulid Nabi, Isra Mijrad, Muharram dan kegiatan pada bulan Ramadhan. Selain dari kegiatan diatas ada juga Namanya kegiatan ritual yang biasanya diselenggarakan oleh Masyarakat sekitar seperti kegiatan social khususnya santunan fakir miskin, anak yatim dan khitanan massal.(Amry Al Mursalat, 2017)

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan permasalahan diatas maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah bagaimana motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di mesjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa?

D. Tujuan Penelitian

Yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di mesjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa.

E. Manfaat Penelitian

1. Secara Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan dan wawasan tentang motivasi seperti apa yang dilakukan para remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa

2. Secara Praktis

- Untuk para remaja, penelitian ini sebagai referensi semangat untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid dan para remaja bisa lebih memahami betapa pentingnya motivasi dalam kegiatan keagamaan.
- Untuk para ta'mir masjid, agar bisa lebih memahami tentang motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan dimesjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa ,dengan demikian gambaran motivasi ini bisa diterapkan langsung kepada remaja.
- Untuk para orang tua, agar dapat mengimplementasikann dan selalu membaerikan dorongan serta motivasi kepada anak atau remaja untuk terus

- d. aktif dalam mengikuti berbagai kegiatan keagamaan yang ada dimesjid At- Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa.
- e. Dan untuk penulis diharapkan dengan adanya penelitian ini bisa menambah wawasan mengenai motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan dimesjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Terdahulu

Ditinjau dari penelitian sebelumnya terdapat beberapa kajian relevan yang menjadi perbandingan oleh penulis terhadap judul skripsi yang diteliti penulis, dengan demikian perlu adanya kajian terdahulu agar penelitian ini tidak dianggap meniru penelitian yang sudah ada sebelumnya. Selanjutnya penulis akan menjelaskan beberapa kajian terdahulu tentang persamaan, perbedaan dan hasil penelitian. Adapun penelitian tersebut diantaranya:

1. Kajian pertama terdapat pada jurnal Annual Conference on Community Engagement yang dilakukan oleh Sri Dewi Wulandari dan Dewi Syafa Dinabilla Maisyaroh tahun 2022, Penelitiannya berjudul —Pengembangan Motivasi Dan Kapasitas Remaja Masjid Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Dakwah Digital (Studi Kasus Pada Remaja Mushola Baiturrahim Taman Sidoarjo) Di dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif disertai dengan observasi dan wawancara langsung. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan dan memberikan motivasi kepada remaja masjid dimasa pandemi covid-19 melalui pelatihan dakwah digital. Hasil penelitiannya mengatakan bahwa dakwah digital yang dilakukan pada kegiatan pengabdian Masyarakat dapat menjadi Solusi untuk remaja agar terus aktif beraktivitas di Musholla Baiturrahman Taman Sidoarjo. Melalui pelatihan dakwah digital ini para remaja ikut berpartisipasi menjadi objek maupun subjek dalam konten digital tersebut sehingga dengan adanya digital dakwah ini dapat menarik minat para remaja untuk ikut terlibat dalam kegiatan keagamaan dimesjid. Tidak hanya itu pelatihan dakwah digital ini juga dapat membangkitkan motivasi dan menjadi dorongan terhadap kaum remaja aktif dalam kegiatan keagamaan dimesjid khususnya dalam dunia digital. Persamaannya dengan penelitian ini adalah keduanya membahas tentang bagaimana meningkatkan motivasi remaja untuk berpartisipasi dan aktif mengikuti kegiatan keagamaan di masjid. Selanjutnya terdapat perbedaan antara skripsi dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti, yaitu penelitian ini menggunakan metode dakwah digital untuk memotivasi remaja agar aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan, sedangkan peneliti menggunakan motivasi dan dorongan dari orang-orang disekitarnya agar terlibat dalam kegiatan mesjid (Sri Dewi Wulandari dkk, 2022)
2. Selanjutnya terdapat tesis UIN Alauddin Makassar tahun 2018 yang dilakukan oleh Hamsah dengan judul —Peran Remaja Masjid dalam Meningkatkan Motivasi Santri Belajar Membaca Al Quran di TK/TPA Nurul Ilham Kassi Desa Tamangapa Kecamatan Manggala Kota Makassar. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif disertai dengan observasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan wawancara langsung dan dokumen . Dari hasil kesimpulan dalam thesis tersebut, upaya yang dilakukan bertujuan untuk meningkatkan motivasi membaca Al-Qur'an siswa seperti perbaikan berdasarkan Latihan untuk mengenal serta membaca huruf Hijaiyah, dari menggunakan media visual agar dapat memahami Al-Qur'an. Al-Qur'an ditulis lebih cepat dan siswa yang belum paham dan tidak bisa membaca menulis Al-Qur'an. Melalui kegiatan pendidikan dengan menggunakan media visual dapat tercipta lingkungan belajar yang efektif dan efisien. Oleh karena itu, peningkatan motivasi siswa memerlukan penggunaan cara yang mudah media yang dipahami, khususnya media visual. Persamaan skripsi ini dengan penelitian penulis adalah mengenai peran remaja dalam meningkatkan motivasinya untuk melakukan aktivitas dimesjid. Bedanya, pada skripsi yang tujuannya untuk meningkatkan motivasi siswa PAUD/TPA, sedangkan pada kajian peneliti fokus pada kurang aktifnya remaja di masjid dalam kegiatan remaja di masjid.(Hasmah, 2018)

3. Kemudian terdapat pula tesis UIN Imam Bonjol Padang tahun 2017 yang dilakukan oleh Dorika Putra dengan judul — Motivasi Remaja dalam mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masjid Syukur Rw 13 Kelurahan Rawang Padang Selatan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi faktor-faktor internal dan eksternal yang memengaruhi motivasi remaja dalam berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di Masjid Syukur RW 13, Kelurahan Rawang Padang Selatan. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa Adanya dorongan dan kesadaran di kalangan remaja itu sendiri, selain itu motivasi ini juga dipengaruhi oleh pendidikan yang mereka jalani ataupun pekerjaan yang mereka hadapi serta minat dari remaja tersebut, Dengan demikian timbullah motivasi bagi remaja untuk melakukan kegiatan keagamaan yang diselenggarakan. Selain itu Motivasi remaja mengikuti kegiatan keagamaan juga dipengaruhi oleh materi khususnya yang disampaikan ustadz dengan tema2 dakwah yang menarik dan kajian-kajian yang menyenangkan menimbulkan dorongan pada remaja selain itu dorongan orang tua kepada anaknya untuk terus aktif dalam kegiatan keagamaan dan ada dukungan dari semua pihak, termasuk tokoh masyarakat, dan pengurus masjid (Dorika Putra, 2017)
4. Dalam tesis UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi tahun 2018 yang dilakukan oleh Suci Rajumi yang berjudul "Minat Remaja Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masjid Nurul Yaqin Desa Merlung Kecamatan Merlung Bupati Tanjung Jabung Barat". Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif, dan data dikumpulkan melalui Teknik observasi langsung disertai dengan wawancara dan dokumentasi. Penelitiannya ini menunjukkan hasil bahwa minat dari remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan merupakan sesuatu yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

② sangat penting untuk mengubah diri mereka kearah yang lebih baik lagi dan bekerja sama dengan tokoh masyarakat di desa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memberikan bimbingan bagi remaja untuk berpartisipasi lebih baik, termasuk mengikuti kegiatan keagamaan. Skripsi ini dan penelitian penulis sama-sama membahas bagaimana mendorong generasi muda di desa untuk menjadi generasi muda yang lebih baik dengan berpartisipasi aktif dalam kegiatan keagamaan. Namun, kesimpulan tesis menunjukkan bahwa interaksi dan pengaruh teman sebaya, media elektronik, dan kurangnya pendidikan agama menyebabkan remaja di desa Merlung kurang kesadaran. Namun, karena alasan pekerjaan, pendidikan, seperti pindah tempat tinggal atau merantau, remaja kurang aktif dalam penelitian ini. Mereka kurang berdiam diri di rumah dan tidak mengikuti kegiatan keagamaan di masjid (Suci Rajumi, 2018)

5. Kemudian Tesis Maharani Institut Agama Islam Negeri Bengkulu Tahun 2019, "Peran Karang Taruna Masjid Tariqul Jannah dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu", adalah jenis penelitian kualitatif yang digunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan catatan. Analisis data menggunakan pengurangan, penyajian, dan verifikasi data. Pengurus masjid dan masyarakat adalah sumber data penelitian ini. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan informasi tentang peran karang taruna masjid dalam meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Penelitian ini mengkaji program karang taruna Masjid Thariqul Jannah Telaga Dewa Bengkulu, bagaimana program tersebut dijalankan, dan bagaimana pelaksanaannya berdampak pada kegiatan keagamaan di masyarakat sekitar masjid. Hasil penelitian menunjukkan bahwa program kerja RISMA (Remaja Masjid Thariqul Jannah Telaga Dewa Bengkulu) sebagian berjalan dengan baik, dan kegiatan dilakukan sesuai dengan tujuan untuk meramaikan masjid dengan aktivitas dan banyaknya jamaah. orang-orang yang terlibat dalam aktivitas di masjid. Ini disebabkan oleh komunikasi yang baik antara RISMA dan Dewan Kemakmuran Masjid (DKM) saat mereka membagi tanggung jawab masing-masing. Memotivasi remaja untuk berpartisipasi dalam aktivitas keagamaan di masjid adalah persamaannya dengan tesis penulis. Peneliti menggunakan dorongan dan motivasi dari anggota masyarakat dan orang yang dicintai, tetapi penulisan skripsi ini menggunakan program karang taruna Masjid Thariqul Jannah Telaga Dewa Bengkulu untuk meningkatkan kegiatan keagamaan masyarakat sekitar Masjid Thariqul Jannah Telaga Dewa Bengkulu (Maharani, 2019)

B. Landasan Teori

1. Motivasi

a. Pengertian Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa Latin —moverel yang artinya dorongan, daya gerak atau kekuatan yang menyebabkan suatu tindakan atau perbuatan dilakukan. Dalam bahasa Inggris kata —moverel sering disamakan dengan —motivatel yang artinya memberi suatu motif, menciptakan suatu insentif atau hal-hal yang menciptakan dorongan atau keadaan yang menciptakan dorongan. Secara harfiah, memotivasi berarti memberikan motivasi. Guay menegaskan bahwa: —Motivasi mengacu pada alasan di balik suatu perilaku. Mengutip Gredler, Broussard dan Garisson. Motivasi secara luas didefinisikan sebagai atribut yang mendorong kita untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. Motivasi mengacu pada alasan di balik perilaku menurut pandangan Gredler, Broussard dan Garisson dikatakan bahwa motivasi adalah alat yang memotivasi seseorang untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu (Euis Karwati dkk, 2014)

Berdasarkan ilmu psikologi motivasi diartikan sebagai suatu menstimulasi, mendorong, atau memberi energi agar suatu perilaku terjadi (Ramayulis P. A.-9., 2009). Motivasi juga didefinisikan sebagai suatu kekuatan yang mampu membangkitkan aktivitas dalam diri manusia, yang bersumber dari adanya perilaku menuju suatu tujuan tertentu yang menjadikan aktivitas sebagai salah satu tugas yang harus diselesaikan (Az-Zahrani, 2005).

Selanjutnya istilah motivasi mencakup beberapa konsep diantaranya dorongan, kebutuhan, insentif, penguatan, penetapan tujuan, harapan, dan lain-lain. Beberapa definisi motivasi menurut para ahli diantaranya yaitu:

- a) Motivasi menurut Utsman Najati yaitu suatu tenaga penggerak yang menciptakan adanya suatu aktivitas dalam diri seseorang dan menciptakan timbulnya tingkah laku yang akan mengarahkan seseorang ke arah tujuannya (Abdul Rahman Shaleh & Muhib Abdul Wahab, 2004)
- b) Motivasi menurut Sumadi Suryabrata menjelaskan bahwa motivasi itu merupakan watak suatu individu yang mendorongnya untuk melakukan suatu aktivitas tertentu dalam mencapai tujuannya (Sumadi Suryabrata, 2005)

Berdasarkan berbagai definisi yang diajukan oleh para ahli mengenai motivasi, dapat disimpulkan bahwa pada dasarnya semua pandangan tersebut memiliki kesamaan. Motivasi merupakan suatu kekuatan atau faktor-faktor dinamis yang mendorong individu atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

kelompok untuk bertindak atau berperilaku dengan cara yang terarah, guna mencapai tujuan tertentu.

b. Peran Motivasi

Motivasi mempunyai empat peranan penting dalam kehidupan manusia. Beberapa peranan motivasi adalah

- a) Motivasi berperan sebagai penggerak yang memotivasi manusia untuk berbuat sesuatu, sehingga menjadi bagian penting dalam kehidupan manusia.
- b) Motivasi mempunyai peranan untuk menentukan arah dan tujuan
- c) Motivasi mempunyai persn untuk memilih tindakan yang akan dilakukan oleh seseorang, baik atau buruk, sehingga tindakan tersebut bersifat selektif,
- d) Selanjutnya Motivasi mempunyai fungsi untuk memeriksa sikap orang ketika melakukan tindakan yang baik, baik atau buruk untuk mampu memahami kebenaran atau kesalahan emosional dan subjektif sebagai —kehadiran Tuhanl. Hal inilah yang menyebabkan manusia pada akhirnya cenderung pada agama dan dari situlah timbul perilaku keagamaan. (Ramayulis, 2009)

c. Jenis Motivasi

Menurut (Van Lange, Paul A. M, 2012) dalam bukunya menjelaskan bahwa Motivasi itu timbul karena adanya beberapa dorongan atau faktor yang menyebabkan seseorang tersebut melakukan sesuatu. Adapun Jenis Motivasi dalam teori Self Determination dimana teori ini merupakan teori komprehensif untuk manusia yang berfokus kepada perkembangan dan sikap dalam kontek sosial. Dengan demikian teori Self Determination ini mengemukakan dua jenis motivasi yang membuat seseorang itu bertindak melakukan sesuatu diantaranya yaitu Motuvasi intrinsik dan ekstrinsik

1. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan dorongan yang bersifat positif atau efektif yang muncul tanpa memerlukan rangsangan eksternal, karena setiap individu sudah memiliki kebutuhan internal untuk melakukan suatu Tindakan.. Dalam faktor intrsinik ini terdiri beberapa komponen untuk didorong, Seperti tanggung jawab, prestasi yang diraih, bentuk pekerjaan dan pertumbuhan. Dalam hal ini, antara diri dan sesuatu di luar diri. Semakin erat hubungannya maka semakin erat pula pelaksanaan kegiatan apapun untuk mencapai hasil yang merupakan tujuan yang terlihat atau terukur, salah satunya adalah kegiatan suatu pekerjaan. Dalam penelitian ini terdapat beberapa faktor instrinsik yang mempengaruhi motivasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diantaranya minat, cita-cita, hasrat dan keinginan, keterlibatan diri, dan tujuan kompetensi, otonomi

2. Motivasi ekstrinsik

Merupakan motivasi yang tergolong aktif karena adanya rangsangan dari luar. Oleh karena itu, motivasi ekstrinsik juga dapat dianggap sebagai suatu bentuk motivasi. Dengan demikian faktor Ekstrinsik dalam motivasi juga berasal dari keluarga karena Keluarga merupakan sumber motivasi, karena keadaan keluarga baik dengan Selalu berada dalam keadaan harmonis, bahagia, dan penuh kasih sayang, atau sebaliknya, dapat mendorong seseorang untuk mencari pengalaman di luar yang sesuai dengan keadaan mereka dan berkat dukungan dari keluarganya. dan kemampuan untuk memimpin dan mengelola anggotanya dengan cara yang positif sangatlah penting, dan selain itu Lingkungan Masyarakat juga berpengaruh karena Masyarakat merupakan komunitas manusia yang terhubung oleh rasa identitas bersama dan berinteraksi menurut sistem adat istiadat yang konsisten. Beberapa faktor ekstrinsik yang mempengaruhi motivasi seperti faktor keluarga, teman, lingkungan, social masyarakat dan lain-lainnya

Dari Penjelasan diatas maka dalam penelitian ini, penulis menggunakan teori motivasi Self Determination yang dikemukakan oleh Edward Deci dan Richard Ryan Ia menyebut *bahwa Self Determination Theory* (SDT) merupakan proses untuk memenuhi kebutuhan-kebutuhan, tidak hanya meningkatkan motivasi intrinsik dan ekstrinsik tetapi juga membantu remaja merasa lebih terlibat dan terhubung dengan komunitas mereka. Dengan demikian Penulis melihat adanya korelasi dengan objek penelitian penulis yaitu remaja masjid yang ada di masjid At-Taqwa Desa Tanjung bungo Kecamatan Kampa.

2. Remaja

a. Pengertian Remaja

Remaja adalah masa ketika seseorang sedang mencari identitas atau gaya hidup yang paling sesuai dengan dirinya sendiri. Menurut para ahli psikologi, masa remaja adalah masa transisi antara anak-anak dan orang dewasa, dan perkembangan kognitifnya berfokus pada perkembangan sosial. Masa remaja terjadi pada usia 11 hingga 13 tahun dan berakhir pada usia 18 hingga 22 tahun (Lilis Karlina, 2020)

Istilah "adolescence", juga dikenal sebagai "remaja", mengacu pada proses menjadi dewasa. Remaja adalah masa peralihan antara anak-anak dan dewasa di mana anak mengalami perkembangan fisik dan mental (Prasanti, 2018). Setiap fase perkembangan memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari fase lainnya. Hal ini juga berlaku bagi remaja, yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menunjukkan sejumlah karakteristik yang berbeda dibandingkan dengan masa kanak-kanak, usia dewasa, dan tahap kehidupan orang dewasa.

Dari beberapa penjelasan di atas, kita dapat mengatakan bahwa masa remaja adalah individu yang berusia antara 10 hingga 18 tahun, dengan fase akhir yang berlangsung hingga usia 24 tahun. Ini merupakan periode transisi antara masa kanak-kanak dan dewasa, di mana seseorang mengalami pertumbuhan dan perkembangan yang signifikan, baik secara fisik maupun mental.

b. Tahapan Remaja

a) Pra Remaja (11-14 tahun)

Remaja adalah periode yang sangat singkat, dengan satu tahun untuk laki-laki berusia dua belas atau tiga belas tahun dan tiga belas atau empat belas tahun. Selain itu, pertumbuhan fungsi tubuh yang ada juga terganggu karena mengalami perubahan, termasuk perubahan hormonal yang dapat menyebabkan perubahan suasana hati yang tidak dapat diprediksi. Remaja juga mengalami peningkatan reflektivitas mengenai diri mereka, yang berkembang seiring dengan pandangan orang lain terhadap mereka.

b) Remaja Awal (13-17 tahun)

Pada fase ini, remaja berusaha menemukan identitas diri mereka karena situasi yang tidak menentu dan perubahan dalam sistem hubungan sosial. Seperti halnya orang dewasa muda, mereka sering kali merasa memiliki tanggung jawab terhadap keputusan yang diambil.. Pada tahap pertumbuhan ini, penerimaan kemandirian dan identitasnya sangat kuat, dan mereka menghabiskan lebih banyak waktu di luar keluarga dan menjadi lebih sadar diri. Untuk meningkatkan hobi mereka, mereka juga mulai berpartisipasi dalam kegiatan di luar rumah seperti bergabung dengan komunitas atau organisasi. (Askrening, Agustus 2022)

c) Remaja Lanjut (17-21 tahun)

Pada fase ini, remaja cenderung ingin menjadi pusat perhatian dan menunjukkan diri mereka kepada orang lain. Mereka memiliki ambisi yang besar, semangat, dan energi yang melimpah. Selain itu, remaja juga berusaha untuk memperkuat identitas diri mereka dan mencapai kemandirian emosional. Ciri- ciri remaja lanjut juga dilihat dari Pertumbuhan fisik, Fikiran yang berkualitas, Emosi yang meluap-luap, Mulai tertarik kepada lawan jenisnya, Tertarik dengan kelompok sosial remaja sangat tertarik dengan kelompok sebayanya (Zulkifli L, 1992)

c. Aspek – Aspek Perkembangan Remaja

Perkembangan remaja dapat dilihat dari beberapa aspek. Hal ini dapat dibagi menjadi beberapa bagian, yaitu

- 1) Perkembangan emosi pada masa remaja
remaja biasanya digambarkan sebagai periode badai dan stres, di mana emosi meningkat karena perubahan fisik dan kelenjar. Sikap, perasaan, dan emosi seseorang—baik yang positif maupun negatif—muncul dan berkembang sebagai akibat dari pengamatan individu terhadap objek fisik di sekitarnya. Rasa ingin tahu, kemarahan, rasa malu, ketakutan, kecemasan, kecemburuan, iri hati, dan kesedihan adalah emosi yang sering dialami oleh remaja pada tahap awal. (Gatot Marwoko, 2019)
- 2) Perkembangan sosial remaja
Perubahan dalam perkembangan sosial remaja dipengaruhi oleh kecepatan perkembangan pubertas yang dikaitkan dengan kematangan seksual. Remaja dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang orang lain sebagai individu yang berbeda dalam hal karakteristik, minat, dan perasaan mereka, yang mendorong mereka untuk membangun hubungan sosial yang lebih akrab dengan orang lain, terutama dengan teman sebaya mereka (Fatmawaty, 2017)
- 3) Perkembangan Fisik
Perubahan fisik adalah tanda pertama pertumbuhan menjadi dewasa pada remaja. Selama pubertas, tanda-tanda perubahan fisik pertama kali muncul pada laki-laki dan perempuan, yaitu pertumbuhan yang cepat yang dikenal sebagai "spurt pertumbuhan", yang mencakup perubahan dan percepatan pertumbuhan pada beberapa bagian tubuh (Gatot Marwoko, 2019)
- 4) Perkembangan Emosi
Remaja seringkali mengalami perkembangan emosi yang lebih cepat dibandingkan dengan masa kanak-kanak. Hal ini disebabkan oleh tekanan yang ditimbulkan oleh keadaan sosial baru dan identitas mereka.
- 5) Perkembangan Eksternal
Perubahan berat badan berlangsung seiring dengan perubahan tinggi badan; anak perempuan umumnya mencapai tinggi badan maksimal pada usia 17–18 tahun, sementara anak laki-laki mencapainya sekitar satu tahun lebih lambat dibandingkan dengan perempuan. Selain itu, organ seks laki-laki dan perempuan akan mencapai ukurannya pada akhir masa remaja.
- 6) Perkembangan Cara Berfikir

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Metode pemikiran ini mempertimbangkan hubungan sebab-akibat. Jika orang-orang sekitarnya seperti orang tua, guru, dan lingkungan tetap menganggap remaja masih anak kecil, mereka akan mulai belajar berpikir kritis (Marwoko, April 2019)

3. Kegiatan Keagamaan

a. Pengertian Kegiatan Keagamaan

Kegiatan berasal dari kata "giat", dengan awalan "ke" dan akhiran "an", yang berarti "aktifitas, usaha, atau pekerjaan." Oleh karena itu, kegiatan adalah semua aktifitas, usaha, atau pekerjaan yang dilakukan seseorang untuk memenuhi kegiatannya. Kata "agama" berasal dari kata dasar agama, dengan awalan "ke" dan akhiran "an", yang masing-masing memiliki banyak arti dan pengertian. Agama berasal dari Sanskrit, din dalam Arab, dan religi dalam Eropa (Harun Nasution, 1985)

Menurut pengertian di atas, maka pada intinya intinya adalah bahwa ikatan agama berarti ikatan yang harus dipegang dan dipatuhi oleh manusia. Ikatan ini sangat mempengaruhi kehidupan sehari-hari manusia dan berasal dari kekuatan yang lebih tinggi dari manusia.

b. Macam- macam Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan terdiri dari berbagai macam diantaranya seperti shalat, puasa, dan Lembaga-lembaga organisasi yang berlandaskan keagamaan lainnya. Namun didalam teori ini penulis merangkum beberapa macam kegiatan keagamaan diantaranya yaitu:

1) Majelis Taklim

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, "majlis taklim" berarti lembaga atau organisasi yang berfungsi sebagai wadah pengajian, dan "taklim" berarti pengajian agama (Islam) atau pengajian. Dengan demikian, majlis ta'lim adalah suatu lembaga atau organisasi masyarakat yang menyelenggarakan pengajian agama, ceramah agama, dan doa-doa dengan tujuan membangun silaturahmi memohon doa kepada Allah.

2) Pengajian

Pengajian adalah suatu kegiatan di mana sekelompok orang berusaha mendapatkan rahmat dan ridho Allah dengan membaca Al-Qur'an, wirid, dan tahlil. Ada doa-doa yang dia pelajari untuk dikirimkan kepada ahli kubur agar diampuni dosa-dosanya.

3) Peringatan Hari Besar Islam

Kegiatan ini dilakukan setiap tahun untuk memperingatkan atau mensyukuri kedatangan hari tersebut. Ceramah agama dan acara lainnya biasanya menjadi bagian dari kegiatan ini. Namun, hari besar seperti Maulid Nabi, Isra Mi'raj, dan I Muharram adalah contohnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4) Rohis (Rohani Islam)

Organisasi yang membahas masalah agama disebut rohis. Kegiatan rohis biasanya dilakukan oleh sekolah. Anggotanya juga terdiri dari siswa sekolah tersebut. Remaja dapat memanfaatkan lembaga dan kegiatan yang disebutkan di atas untuk melakukan dan mengapresiasi kegiatan keagamaannya dengan cara terbaik.

5) Tahsin Al-Quran

Menurut bahasa, kata "tahsin" berasal dari kata "hassan-yuhassinu", yang berarti "membaguskan". Oleh karena itu, tahsin Qur'an berarti memperbaiki atau meningkatkan cara membaca Al-Qur'an.

Diantara beberapa kegiatan keagamaan di atas maka Lembaga dan kegiatan tersebut Remaja dapat memanfaatkan lembaga dan kegiatan tersebut untuk melakukan dan mengapresiasi kegiatan keagamaannya sebaik mungkin.

c. Tujuan Kegiatan Keagamaan

Kegiatan keagamaan dilakukan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman remaja tentang materi yang diperoleh organisasi, meningkatkan iman dan ketaqwaan, dan menyebarkan bakat dan minat remaja yang terlibat di organisasi. Selain tujuan di atas Beberapa tujuan kegiatan keagamaan adalah sebagai berikut:

- 1) Membina dan membangun hubungan yang teratur dan serasi antara manusia dengan Allah SWT, sesama manusia, dan lingkungannya dalam upaya membina masyarakat yang bertaqwa kepada Allah
- 2) Meningkatkan pemahaman agama seseorang sehingga mereka dapat mengembangkan diri mereka sejalan dengan norma agama dan mengamalkan dalam kemajuan teknologi, ilmu pengetahuan, dan budaya
- 3) Mengajarkan sikap disiplin Mengembangkan sikap disiplin, jujur, amanah dan tanggung jawab
- 4) Mengembangkan etika Islam yang mengintegrasikan hubungan dengan Allah, Rasul, manusia, alam semesta dan diri sendiri.
- 5) Memberikan inspirasi, motivasi dan stimulasi agar potensi remaja dapat dikembangkan dan diaktifkan secara optimal.

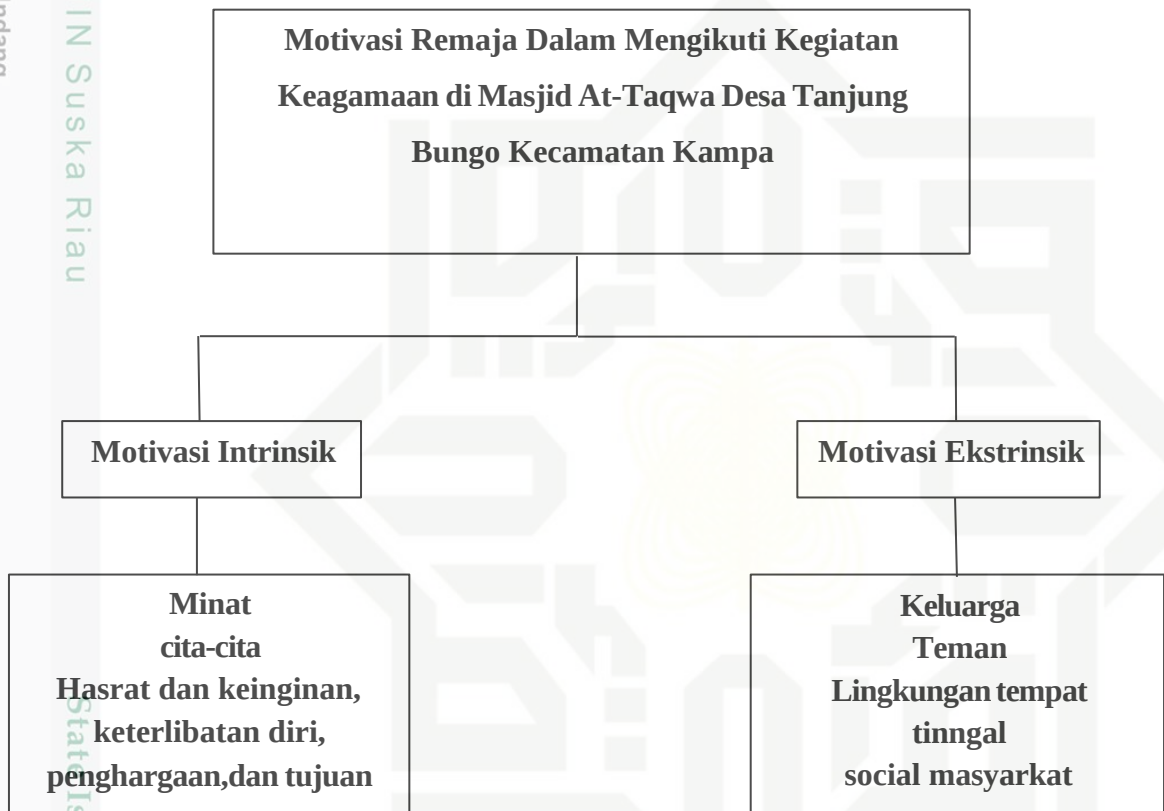


Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

C. Kerangka Pemikiran

Untuk mengetahui apa saja yang bisa menjadi motivasi remaja untuk ikut berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur, Maka penulis merumuskan kerangka pikir sebagai berikut

Bagan 2.1
Kerangka Pemikiran



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif kualitatif. Secara harfiah, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan situasi atau peristiwa. Penelitian deskriptif adalah jenis penelitian yang berfokus pada masalah aktual pada saat penelitian berlangsung dan berusaha untuk menggambarkan gejala, peristiwa, atau kejadian yang sedang terjadi. Untuk lebih jelasnya kenapa penulis mengambil metode kualitatif untuk menyelesaikan permasalahan ini karena penulis ingin mengkaji lebih dalam tentang apa yang membuat remaja ini termotivasi untuk aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid, dan tentunya untuk mengetahui hal ini penulis perlu melakukan wawancara dan observasi langsung untuk mendapat lebih banyak data terkait dengan motivasi, tidak hanya itu dalam penelitian ini juga penulis mendeskripsikan pengalaman remaja-remaja yang sudah aktif dalam mengikuti kegiatan. Dari penjelasan ini penulis memilih metode kualitatif untuk mendeskripsikan data yang sudah didapat melalui wawancara dan observasi langsung, penulis juga mau melihat alasan remaja remaja itu mengikuti kegiatan keagamaan. penulis mau melihat perspektif dari beberapa remaja nya. Dan penulis nantinya akan sandingkan dengan teori motivasi *Self Determination Theory* (SDT), yang mengatakan bahwa motivasi itu terbagi ke dalam intrinsik dan ekstrinsik. Maka dalam hal ini penulis mau melihat para remaja ini lebih banyak ke motivasi oleh intrinsik atau ekstrinsik. Lalu penulis deskripsikan dan narasikan dari masing masing perspektif mereka.

Dengan demikian penelitian ini digunakan untuk meneliti — Motivasi Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Dimasjid At-Taqlwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampal.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampal tepatnya di masjid At-Taqlwa. Peneliti mulai mencari data dan informasi seputar problematika yang terjadi di sekitar masjid At-Taqlwa Sejak Januari 2024. Peneliti juga aktif dalam bersosialisasi dengan remaja sekitar masjid dan ikut berpartisipasi dalam berbagai kegiatan keagamaan di masjid At-Taqlwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampal. Penelitian ini pertama kali dilakukan oleh penulis karena sebelumnya belum pernah ada yang mengkaji objek di masjid ini.

C. Sumber Data Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data dari mana data dikumpulkan. Sumber data ini merupakan faktor penting dalam menentukan metode penulisan data, dan mereka adalah sumber yang diperlukan untuk mengumpulkan data penelitian yang diperlukan didalam penelitian ini terdapat 2 data yang menjadi sumber penelitian diantaranya:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang cepat diambil dari kumpulan data pertama di lokasi atau tujuan penelitian. Data primer dalam penelitian ini ialah peneliti melakukan observasi ke lapangan terkait kegiatan keagamaan yang dilakukan di masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pelengkap atau data tambahan penelitian. Maka dari itu untuk melengkapi data penelitian, peneliti melakukan pengumpulan data tambahan, antara lain wawancara dengan beberapa informan seperti orang tua yang anaknya aktif dalam kegiatan keagamaan, takmir masjid dan Masyarakat disekitar masjid At-Taqwa. Selain melakukan wawancara terhadap sejumlah informan, peneliti juga melakukan survei etnografi online. Etnografi online dilakukan dengan menggunakan media sosial Remesta antara lain YouTube, Facebook, dan Instagram.

D. Teknik Pengumpulan Data

Didalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa Teknik untuk mengumpulkan data terkait dengan judul yang sedang diteliti, diantaranya yaitu:

a. Observasi

Observasi adalah sebuah metode pengumpulan data di mana peneliti memeriksa objek penelitian secara langsung untuk melihat dari dekat apa yang dilakukan. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode pengumpulan data kualitatif yang dikenal sebagai observasi partisipan. Metode ini melibatkan pengamatan dekat dengan sekelompok atau masyarakat selama periode waktu yang lama sehingga peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang masyarakat atau kelompok yang mereka amati.

b. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan proses tanya jawab antara dua pihak, yaitu individu yang diwawancarai dan pewawancara. Dalam interaksi ini, fokus utama adalah memberikan jawaban atas pertanyaan yang diajukan. Maka dalam hal ini peneliti mengajukan pertanyaan kepada informan terkait dengan penelitian yang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dilakukan. Terdapat 6 informan yang menjadi sumber wawancara peneliti diantaranya yaitu

Tabel 3.1

Nama-Nama Informan Penelitian

NO	Nama	Jabatan
1.	Firdaus	Sekretaris Masjid At-Taqwa
2.	Abid Muzakkir	Ketua bidang dakwah bagian Masjid At-Taqwa
3.	Restu Hamdi Idrus	Ketua REMESTA
4.	Habib Rizqi	Ketua bidang dakwah bagian REMESTA
5.	Izzati Nurliza	Anggota REMESTA
6.	Rifki Yusrizal	Anggota REMESTA

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dalam bentuk gambar atau informasi lainnya mengenai narasumber yang sedang diteliti. Dokumentasi ini juga mencakup berbagai dokumen atau arsip yang tersedia dan dapat dimanfaatkan sebagai sumber tambahan untuk melengkapi data yang telah diperoleh melalui wawancara dengan subjek serta observasi di lokasi yang relevan dengan topik penelitian (Yuhana & Aminy, 2019)

E. Validasi Data

Pengujian keabsahan data dalam penelitian seringkali ditekankan dalam sebuah penelitian. Dengan demikian dalam penelitian kualitatif, hasil atau data dapat dinyatakan valid apabila tidak terdapat ketidaksesuaian antara apa yang dilaporkan peneliti dengan apa yang sebenarnya terjadi pada subjek yang diteliti. Selain itu, untuk menjaga keabsahan data dan hasil penelitian kualitatif, dilakukan pengujian keabsahan data dengan menggunakan model segitiga.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses atau upaya untuk mengubah data menjadi informasi baru sehingga karakteristik data menjadi lebih mudah dipahami dan berguna untuk memecahkan masalah, khususnya yang berkaitan dengan penelitian. Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian catatan hasil observasi, wawancara, dan sumber data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang masalah yang mereka pelajari dan untuk menyampaikan hasil penelitian tersebut kepada orang lain. (Ismail Nurdin, 2019).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam penelitian ini, proses analisis data kualitatif dikombinasikan dengan proses reduksi data, penyampaian data, dan pengambilan kesimpulan.

1. Reduksi data

Proses memilih, menyederhanakan, dan mengubah data mentah yang berasal dari catatan tertulis lapangan.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan tahap penting dalam proses pengumpulan informasi yang memungkinkan penarikan kesimpulan. Proses ini dimulai bahkan sebelum data dikumpulkan secara nyata, berkat adanya kerangka konseptual, metode pengumpulan data, dan pertanyaan yang telah ditentukan oleh peneliti. Setelah data terkumpul, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan dan menyajikan data tersebut. Data kualitatif dapat berbentuk teks naratif, matriks, grafik, jaringan, diagram, serta catatan lapangan. Semua informasi ini disusun sedemikian rupa agar mudah diakses dan dipahami, sehingga memudahkan untuk melihat pola yang terjadi dan menarik kesimpulan yang relevan

3. Kesimpulan

Setelah data terkumpul, selanjutnya peneliti menggunakan metode kualitatif untuk mulai menganalisis menemukan makna di balik berbagai aspek, seperti pola keteraturan (dalam catatan teori), interpretasi, hubungan sebab-akibat, pengajuan klaim, dan kemungkinan konfigurasi.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBAR UMUM

A. Gambaran Umum Lokasi penelitian

Secara Geografis Desa Tanjung Bungo merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Kampa, Kabupaten Kampar Tepatnya di antara 1010 10' 30" s/d 1010 11' 30" Bujur Timur dan 000 20' 15' s/d 000 21' 35" Lintang Utara. Desa Tanjung Bungo juga berada di dataran Rendah, Sebagian besar Tlahan datar barawa – rawa kering, yang berada pada ketinggian + - 2 – 5 meter di atas permukaan Laut, Desa Tanjung Bungo berada Jalur Jalan Lintas Negara. Dusun Danto Desa Tanjung Bungo ini merupakan desa pemekaran dari Desa Kampar, dimekarkan pada tahun 2007, penduduk Tanjung Bungo merupakan masyarakat kenegerian Kampar, berdasarkan dari masyarakat Melayu Kampar. Desa Tanjung Bungo berada di kecamatan Kampa, dan ibu kota desa adalah dusun I Tarok. Desa ini memiliki luas lebih dari 167 ha yang digunakan untuk pemukiman, 125 ha untuk pertanian, dan 36 ha untuk perkebunan. Ada juga 10 ha ladang tenggelam dan 1 ha untuk perkantoran dan sekolah. Kantor Bupati Kampar berjarak 22 km dari Desa Tanjung Bungo. Perbatasan wilayah Desa Tanjung Bungo bagian utara berbatasan dengan desa Kuapan, selanjutnya bagian Selatan berbatasan dengan desa Kampar, Untuk bagian Barat berbatasan dengan Desa Sungai Tarap dan yang terakhir bagian Timur berbatasan dengan Desa Koto Perambahan

Desa Tanjung Bungo sebagian besar merupakan kawasan perumahan dan kawasan perkebunan, dan Kawasan pertanian masyarakat Desa Tanjung Bungo sebagian terletak di Desa I Tarok. Sementara itu, lahan pertanian juga masih tersisa untuk dikembangkan di Desa Tanjung Bungo karena lahan pertanian masih dikelola secara tradisional oleh Masyarakat desa Tanjung Bungo.

Mayoritas penduduk asli yang berada di lingkungan desa Tanjung Bungo adalah beragama islam, namun ada juga Sebagian kecil Masyarakat yang non muslim dikarenakan Masyarakat tersebut merupakan Masyarakat pendatang seperti transmigrant. Desa Tanjung Bungo mempunyai 4 dusun salah satunya dusun Danto, dusun Danto memiliki sebuah masjid yaitu masjid At-Taqwa yang terdiri dari kurang lebih 20 orang remaja, maka masjid inilah yang diadakan kegiatan keagamaan yang menjadi objek penelitian penulis yakni mengenai motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa.

B. Gambaran Umum Masjid At-Taqwa

1) Sejarah berdirinya Masjid At-Taqwa

Masjid At-Taqwa merupakan masjid yang berada di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa yang diketua pertama masjid At-Taqwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ini yaitu bapak Sulin, beliau merupakan salah satu orang yang pernah menjabat menjadi anggota DPRD provinsi Riau.

Masjid At-Taqwa berdiri sejak tahun 1972 hingga sekarang. Awal mula berdirinya masjid ini yaitu Masyarakat desa Tanjung Bungo tidak memiliki masjid/ musholla tempat untuk beribadah. Pada saat itulah semua Masyarakat berkeinginan untuk membangun sebuah masjid. Masjid ini pertama didirikan di dekat daerah perairan tepatnya dekat Sungai Kampar. Namun seiring berjalannya waktu terjadi musibah longsor disekitaran perairan yang akhirnya membuat masjid itu runtuh.

Setelah beberapa lama kemudian Masyarakat desa Tanjung Bungo bertekad untuk membangun kembali masjid merek yang telah roboh terkena longsor. Semua Masyarakat desa Tanjung Bungo kompak untuk mengumpulkan dana pembangunan masjid dan setelah dana terkumpulkan mereka bergotong royong Bersama untuk membangun masjid. Semua dana yang diperlukan untuk Pembangunan masjid murni dari seluruh sumbangan Masyarakat desa Tanjung Bungo. Nama masjid At-Taqwa pun memiliki arti yang indah yakni memelihara, yang artinya menjaga diri agar selamat dunia dan akhirat. (Hasil Wawancara bersama bendahara pengurus masjid Zulpadli, 2024)

Sekarang masjid At-Taqwa desa Tanjung Bungo Diketui oleh H. Kiram S.Sos, M.Pd, Wakilnya Kasmedi, S.Pd,gr, Sekretaris Firdaus,S.H dan Bendahara yaitu Zulpadli.

2) Visi Misi dan Tujuan

Visi

Menjadi masjid yang menjadi tempat inspirasi spiritual, pusat pengembangan akhlak mulia dan keluwesan umat beragama.

Misi

- a) Pengembangan Jiwa: Menyediakan lingkungan spiritual yang mendukung ibadah dan refleksi spiritual bagi umat Islam. Seperti melaksanakan salat magrib dan salat tarawih berjamaah dan menyelenggarakan konferensi mingguan tentang ayat-ayat Al-Quran.
- b) Pendidikan Moral : Memberikan pelajaran moral dan etika melalui program Pendidikan seperti menyelenggarakan kelas ta'lim (kelas agama) dan menyelenggarakan diskusi tentang kitab-kitab Islam klasik.
- c) Keterlibatan masyarakat: Memperkuat solidaritas dan integrasi masyarakat local seperti menyelenggarakan acara gotong royong (gotong jojo) untuk membersihkan lingkungan sekitar masjid dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meluncurkan proyek CSR (Corporate Social Responsibility) bersama penduduk desa.

- d) Inovasi Dakwah Digital : Mengoptimalkan teknologi untuk meningkatkan komunikasi dakwah dan jamaah seperti membuat aplikasi mobile untuk update jadwal salat Nabi Muhammad, reliq, dll dan Gunakan platform media sosial untuk berbagi artikel Islami dan berita terkini.
- e) Kepedulian terhadap lingkungan: Menerapkan prinsip ramah lingkungan dalam operasional masjid seperti menggunakan energi matahari untuk menerangi masjid dan memimpin kampanye penghematan air dan limbah.

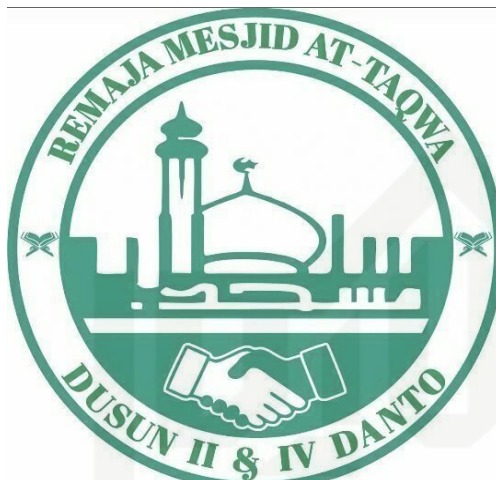
Tujuan

- a) Membantu jemaah memperkuat keimanan dan ketakwaannya melalui kegiatan keagamaan yang teratur.
- b) Membangun generasi berkepribadian luhur melalui pendidikan moral dan etika.
- c) Meningkatkan partisipasi aktif masyarakat desa dalam kegiatan sosial dan lingkungan.
- d) Optimalisasi teknologi untuk meningkatkan efektivitas dakwah dan komunikasi dengan jamaah.
- e) Menjadi panutan bagi keberlanjutan dan kesadaran lingkungan.

Dengan visi, misi dan tujuan tersebut maka masjid dapat berfungsi sebagai pusat inspirasi spiritual dan pengembangan etika luhur sesuai dengan kebutuhan modern dengan tetap menjunjung nilai-nilai agama Islam.

C Sejarah Berdirinya Remaja Masjid At-Taqwa (REMESTA), Visi Misi dan Tujuan

Gambar 4.1 Logo Remesta



Adanya Komunitas remaja masjid At-Taqwa ini bermula pada tahun 2018 yang pada saat itu bernama IPDA yaitu Ikatan Pemuda-Pemudi Danto. Dimana saat itu anggota nya masih campir antara yang tua dan yang masih muda. Namun seiring berkembangnya zaman melihat perkembangan potensi remaja makin tumbuh dan berkembang maka terlihat adanya potensi untuk remaja sebagai penerus. Dengan demikian para anggota IPDA melakukan musyawarah dan mufakat untuk membahas tentang perencanaan pembentukan sebuah wadah untuk kaum muda untuk mengembangkan potensi maupun aspirasi yang dimilikinya. Maka pada tahun 2021 dibentuklah suatu organisasi bernama REMESTA (Remaja masjid Taqwa) yang diketuai oleh Restu Hamdi Idrus

Remaja masjid Taqwa (REMESTA) merupakan organisasi yang didirikan untuk meningkatkan kualitas keimanan dan akhlak untuk anak muda khususnya dan masyarakat pada umumnya. Dengan keberadaan REMESTA ini semua Masyarakat dan IPDA khususnya berharap REMESTA mampu menjadi solusi untuk menyelesaikan kemaslahatan Ummat. Dan mampu untuk terus berkembang dan tumbuh menjadi kaum anak muda yang berakhlakul karimah dan mengembangkan nilai-nilai islam serta mampu bersosialisasi dengan Masyarakat. (Hasil wawancara bersama ketua Remesta Restu Hamdi Idrus, 2024)

Visi

Menjadi komunitas pemuda masjid yang berdaya saing, berakhlak mulia, dan berkontribusi positif kepada masyarakat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Misi

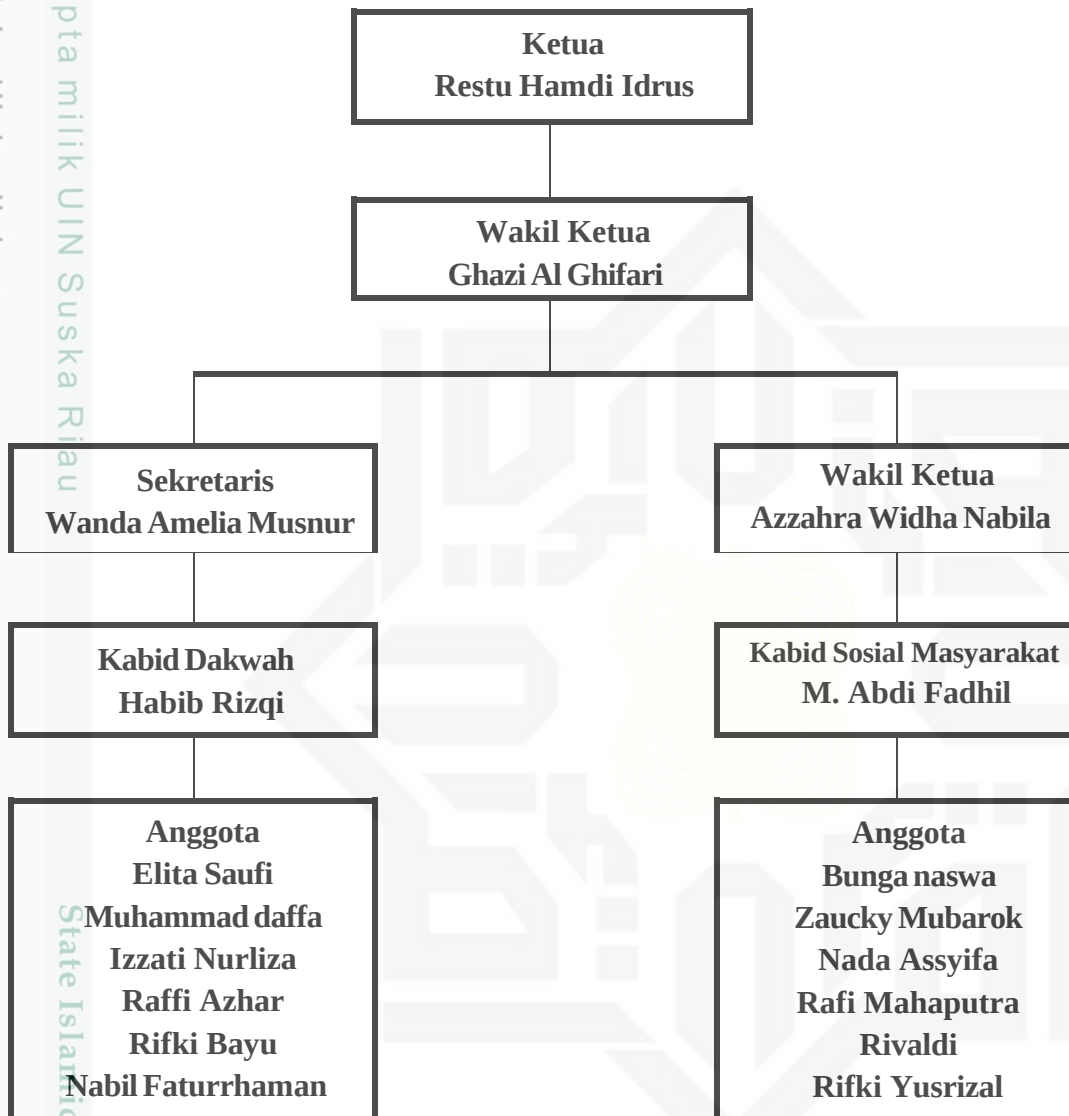
- a) Pengembangan Karakter: Mengembangkan akhlak mulia pada generasi muda melalui kegiatan keagamaan dan sosial yang inspiratif.
- b) Kegiatan kreatif : Menyelenggarakan program kreatif yang memadukan nilai-nilai Islam dengan keterampilan praktis seperti seni, olah raga dan teknologi.
- c) Kesadaran Sosial: Memulai kegiatan sosial yang bermanfaat bagi lingkungan seperti pelayanan sosial, penggalangan dana untuk masyarakat miskin, dan kampanye kebersihan.
- d) Pengembangan Potensi: mendorong setiap anggota untuk mengembangkan potensi dirinya melalui pelatihan kepemimpinan dan keterampilan hidup.
- e) Persahabatan dan persaudaraan: Membangun hubungan yang kuat antar anggota melalui kegiatan sehari-hari yang menyenangkan dan bermakna.

Tujuan

- a) Mewujudkan generasi muda yang berkarakter kuat dan berakhlak mulia.
- b) Meningkatkan partisipasi pemuda dalam kegiatan masyarakat dan masjid.
- c) Menumbuhkan rasa kesadaran sosial di kalangan remaja terhadap tantangan di lingkungannya.
- d) Memberikan wadah bagi generasi muda untuk mengekspresikan kreativitasnya di berbagai bidang.
- e) Memperkuat ikatan persaudaraan antar anggota komunitas pemuda katedral.

Dengan visi, misi dan tujuan tersebut, komunitas remaja masjid Taqwa (REMESTA) dapat berfungsi sebagai wadah pembelajaran dan pengembangan pribadi yang positif bagi para anggotanya serta memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat

Bagan 4.1
Struktur Kepengurusan Remesta



D. Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid At-Taqwa

a) Tahsin Alquran

Kegiatan tahsin Al-Qur'an yang diadakan oleh pengurus masjid untuk remaja Masjid At- Taqwa di Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampa merupakan inisiatif yang sangat berarti dalam memperkuat fondasi spiritual generasi muda. Kegiatan ini diadakan setiap seminggu sekali tepatnya setiap hari ahad setelah shakat subuh di Masjid At-Taqwa. Dalam kegiatan ini, para remaja berkumpul secara rutin untuk belajar membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta memahami kaidah tajwid yang diperlukan untuk melafalkan setiap huruf dengan tepat, Tidak hanya itu remaja juga diajarkan untuk membaca alquran dengan lantunan nada yang indah atau seni.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setiap sesi tahsin dipandu oleh pengajar yang berpengalaman, yang tidak hanya mengajarkan teknik membaca, tetapi juga memberikan motivasi kepada peserta untuk mencintai Al-Qur'an. Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada aspek teknis, tetapi juga menanamkan nilai-nilai spiritual dan moral yang penting bagi perkembangan karakter remaja. Melalui pembelajaran yang interaktif dan menyenangkan, remaja merasa lebih terlibat dan termotivasi untuk meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an mereka.

Motivasi untuk terlibat dalam kegiatan tahsin ini berasal dari berbagai sumber. Pertama, dukungan dari orang tua dan lingkungan sekitar memberikan dorongan bagi remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan. Kedua, rasa kebersamaan dan persahabatan di antara peserta menciptakan suasana yang positif, sehingga mereka merasa nyaman untuk belajar bersama. Ketiga, keinginan untuk mendapatkan pengakuan dan penghargaan dari komunitas juga menjadi pendorong bagi remaja untuk terus berpartisipasi. Dengan adanya kegiatan tahsin Al-Qur'an ini, diharapkan remaja Masjid At-Taqlwa tidak hanya dapat meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, tetapi juga membangun karakter yang baik dan memperkuat ikatan dengan komunitas mereka. Kegiatan ini menjadi salah satu sarana penting dalam membentuk generasi yang cinta Al-Qur'an dan siap mengamalkan ajarannya dalam kehidupan sehari-hari.

Gambar4.2
Kegiatan Tahsin REMESTA



b) Maghrib Mengaji

Kegiatan maghrib mengaji yang diadakan oleh remaja Masjid At-Taqlwa merupakan simbol kebudayaan Islam yang kental dan penuh makna. Setiap sore menjelang maghrib, suasana di masjid dipenuhi dengan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

semangat kebersamaan dan dedikasi yang tak terbandingkan. Para remaja berkumpul dengan tekad yang kuat untuk menghidupkan kembali tradisi membaca Al-Qur'an setelah shalat maghrib, sebuah ritual yang telah menjadi warisan nenek moyang kita sejak dahulu kala. Gerakan maghrib mengaji ini bukan hanya sekedar kegiatan rutinitas, melainkan sebuah upaya untuk memperkuat ikatan spiritual dan intelektual di kalangan remaja. Dengan membaca Al-Qur'an secara bergantian, setiap orang dapat merasakan kedekatan dengan Kitab Suci yang telah menjadi panduan hidup bagi umat Muslim. Suara-suara yang harmonis dari para pembaca mengundang jiwa untuk terjun ke dalam dunia esoterisme Al-Qur'an, mencari hikmah dan ilham yang tersembunyi di balik setiap ayat.

Gambar 4.3
Kegiatan mengaji sebelum maghrib



c) Kegiatan Nuzul Quran

Kegiatan Nuzul Al-Qur'an yang diadakan oleh remaja Masjid At-Taqwa di Desa Tanjung Bungo merupakan momen spesial yang dirayakan setiap tahun untuk memperingati turunnya Al-Qur'an kepada Nabi Muhammad SAW. Dalam acara ini, para remaja berkumpul dengan penuh semangat untuk mengikuti serangkaian kegiatan salah satunya mengadakan berbagai perlombaan untuk anak-anak dan kaum remaja seperti lomba tahfiz, mtq, cerdas cermat, shalat jenazah, rangking satu, lomba azan dan lain-lainnya dengan tujuan agar mereka lebih bersemangat untuk terus belajar memperdalam ilmu agama, tidak hanya itu, tetapi juga memperkuat iman dan membangun rasa kebersamaan di antara mereka dan kegiatan ini diadakan setiap bulan ramadhan.

Kegiatan Nuzul Al-Qur'an ini tidak hanya memperkaya pengetahuan agama remaja, tetapi juga menumbuhkan rasa cinta terhadap kitab

suci. Melalui acara ini, remaja Masjid At-Taqwa berharap dapat terus menjaga tradisi keagamaan dan menjadikan Al-Qur'an sebagai pedoman dalam menjalani kehidupan sehari-hari. Dengan semangat kebersamaan dan dukungan dari masyarakat, kegiatan ini diharapkan dapat berlangsung secara berkelanjutan dan menjadi inspirasi bagi generasi mendatang.

Gambar 4.4
Kegiatan Nuzul Quran



d) Takbiran

Kegiatan takbiran yang diselenggarakan oleh remaja Masjid At-Taqwa di Desa Tanjung Bungo merupakan tradisi yang selalu dinanti-nanti setiap tahun menjelang Hari Raya Idul Fitri. Pada malam takbiran, suasana masjid dipenuhi dengan semangat dan kegembiraan. Para remaja berkumpul dengan membawa alat musik tradisional seperti bedug dan terompet, siap untuk meramaikan malam yang penuh berkah ini. Acara dimulai dengan shalat maghrib berjamaah, diikuti dengan pembacaan takbir secara bersama-sama. Suara takbir yang menggema menambah kehangatan dan kebersamaan di antara para remaja serta jamaah masjid. Setelah itu, mereka melanjutkan kegiatan dengan berkeliling kampung sambil mengumandangkan takbir, mengajak masyarakat untuk merayakan datangnya hari yang fitri.

e) Program pembagian takjil bulan Ramadhan

Kegiatan pembagian takjil yang diadakan oleh remaja Masjid At-Taqwa selama bulan Ramadhan menjadi salah satu momen yang penuh berkah dan kebersamaan. Setiap sore menjelang waktu berbuka puasa, para remaja masjid berkumpul untuk menyiapkan takjil yang akan dibagikan kepada masyarakat sekitar. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk membantu sesama, tetapi juga sebagai bentuk pengamalan ajaran Islam tentang kepedulian dan berbagi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persiapan untuk kegiatan ini dimulai beberapa hari sebelumnya. Remaja masjid mengumpulkan dana dari sumbangan anggota dan masyarakat, lalu merencanakan menu takjil yang akan dibagikan. Mereka memilih makanan yang sederhana namun bergizi, seperti kurma, air mineral, dan camilan ringan. Dengan semangat kebersamaan, mereka memasak dan mengemas takjil dengan rapi, siap untuk dibagikan kepada yang membutuhkan.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat fisik berupa makanan kepada masyarakat, tetapi juga menciptakan rasa kebersamaan dan solidaritas di antara remaja masjid dan warga. Melalui pembagian takjil ini, remaja Masjid At-Taqwa belajar tentang pentingnya berbagi dan kepedulian sosial, serta memperkuat ikatan dengan komunitas mereka.

Gambar 4.5
Program berbagi Ramadhan



f) Takziah

Kegiatan mengunjungi saudara yang sedang sakit atau berduka oleh remaja Masjid At-Taqwa merupakan bentuk kepedulian dan solidaritas yang sangat penting dalam membangun ikatan sosial di komunitas. Dalam suasana penuh empati, remaja masjid secara rutin mengorganisir kunjungan ke rumah-rumah anggota masyarakat yang mengalami musibah atau sakit. Setiap kali ada kabar duka atau seseorang yang sakit, para remaja dengan sigap merencanakan kunjungan. Mereka berkumpul untuk menyiapkan makanan ringan dan bingkisan sebagai tanda perhatian. Kunjungan ini bukan hanya sekadar formalitas, melainkan sebuah upaya untuk memberikan dukungan moral kepada keluarga yang sedang berduka atau merawat anggota keluarga yang sakit.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan ini tidak hanya memberikan manfaat bagi penerima kunjungan, tetapi juga menjadi pengalaman berharga bagi para remaja. Mereka belajar tentang pentingnya empati, kepedulian sosial, dan nilai-nilai kemanusiaan dalam Islam. Melalui kegiatan ini, remaja Masjid At-Taqwa berharap dapat memperkuat tali persaudaraan di antara anggota masyarakat serta menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan sosial yang bermanfaat. Dengan semangat kebersamaan dan dukungan dari masyarakat, kegiatan mengunjungi saudara yang sedang sakit atau berduka ini diharapkan dapat terus dilanjutkan dan menjadi tradisi positif di Masjid At-Taqwa. Hal ini mencerminkan komitmen remaja untuk tidak hanya beribadah secara spiritual, tetapi juga berkontribusi dalam membangun komunitas yang lebih baik dan saling mendukung.

Gambar 4.6
Kegiatan Takziah remesta dan pemuda/I



g) Kegiatan Tadarrus Al-Quran

Kegiatan tadarrus Al-Qur'an yang diadakan oleh remaja Masjid At-Taqwa selama bulan Ramadan merupakan momen yang penuh makna dan semangat. Setiap malam, setelah melaksanakan shalat tarawih, para remaja berkumpul di masjid untuk membaca Al-Qur'an secara bersama-sama. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk meningkatkan kemampuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membaca Al-Qur'an, tetapi juga untuk memperdalam pemahaman terhadap isi kitab suci tersebut. Di bawah bimbingan seorang pengajar, remaja dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil untuk membaca satu juz setiap malam. Pembacaan dilakukan secara bergantian, di mana satu orang membaca sementara yang lain menyimak dengan seksama. Suasana kebersamaan dan saling mendukung sangat terasa, menciptakan ikatan yang kuat di antara mereka. Setelah selesai membaca satu juz, mereka bersama-sama mengucapkan doa khataman sebagai ungkapan syukur atas kesempatan untuk belajar dan membaca Al-Qur'an.

Kegiatan tadarus ini juga menjadi ajang bagi remaja untuk berbagi pengalaman dan berdiskusi mengenai makna ayat-ayat yang dibaca. Diskusi ini tidak hanya memperkaya pengetahuan agama mereka, tetapi juga mengajarkan nilai-nilai kebersamaan dan saling menghargai pendapat satu sama lain. Selain itu, kegiatan ini mendapatkan dukungan penuh dari pengurus masjid dan masyarakat sekitar, yang turut memberikan motivasi dan semangat bagi remaja untuk terus aktif. Melalui kegiatan tadarus Al-Qur'an ini, remaja Masjid At-Taqwa tidak hanya meningkatkan kemampuan membaca mereka, tetapi juga memperkuat iman dan rasa cinta terhadap Al-Qur'an. Kegiatan ini menjadi salah satu sarana penting dalam membentuk karakter dan moralitas remaja, serta memperkuat ikatan mereka dengan komunitas masjid. Dengan semangat yang tinggi, para remaja berharap dapat melanjutkan kegiatan ini setiap tahun dan menjadikannya tradisi yang bermanfaat bagi generasi selanjutnya.

h) Wirid atau kajian mingguan/bulanan

Kegiatan wirid atau kajian mingguan yang diadakan oleh remaja Masjid At-Taqwa merupakan salah satu inisiatif yang sangat berarti dalam memperkuat pemahaman agama di kalangan generasi muda. Setiap minggu, para remaja berkumpul di masjid untuk mengikuti kajian yang dipimpin oleh ustadz atau penceramah yang berkompeten. Dalam kegiatan ini juga biasanya remaja juga menjadi bagian dari pelaksanaan wirid seperti bagian mengisi ceramah, menjadi protokol atau mc ataupun menjadi pembaca doa disetiap minggunya. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mendalami ilmu agama, tetapi juga untuk membangun ikatan sosial di antara peserta. Setiap sesi kajian dimulai dengan pembacaan Al-Qur'an yang dipimpin oleh salah satu remaja, diikuti dengan pengantar dari ustadz mengenai tema yang akan dibahas. Tema kajian bervariasi, mulai dari tafsir Al-Qur'an, hadis, hingga masalah-masalah kontemporer yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Kegiatan ini bukan hanya sekadar belajar, tetapi juga menjadi ajang untuk saling mengenal dan mempererat persaudaraan di antara mereka. Dengan adanya kajian ini, mereka merasa lebih terhubung dengan nilai-nilai agama dan memiliki komitmen yang lebih kuat untuk mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan wirid ini juga

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesempatan bagi remaja untuk mengembangkan keterampilan berbicara di depan umum dan meningkatkan rasa percaya diri mereka. Melalui sesi tanya jawab dan diskusi, mereka belajar untuk menyampaikan pendapat dan argumen dengan baik. Dengan semangat kebersamaan dan dukungan dari pengurus masjid, kegiatan wirid atau kajian mingguan ini diharapkan dapat terus berlangsung dan berkembang. Remaja Masjid At-Taqwa berkomitmen untuk menjadikan kegiatan ini sebagai sarana penting dalam menumbuhkan kecintaan terhadap ilmu agama serta membentuk karakter generasi muda yang lebih baik. Kegiatan ini bukan hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga menyiapkan mereka untuk menjadi pemimpin masa depan yang berakhlak mulia.

Gambar 4.7
Mengisi ceramah mingguan



i) Santapan Rohani Ramadhan

Kegiatan ceramah yang diadakan oleh remaja Masjid At-Taqwa sebelum sholat tarawih menjadi salah satu momen yang sangat dinanti selama bulan Ramadhan. Setiap malam, para remaja berkumpul untuk menyampaikan ceramah singkat yang bertujuan untuk memperdalam pemahaman agama dan membangun semangat ibadah di kalangan jamaah. Acara dimulai setelah shalat maghrib, di mana remaja yang ditunjuk untuk memberikan ceramah mempersiapkan diri dengan baik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tema ceramah bervariasi setiap malam, mulai dari nilai-nilai keislaman, pentingnya puasa, hingga kisah-kisah inspiratif dari Al-Qur'an dan sunnah. Dengan semangat dan antusiasme, mereka berusaha menyampaikan pesan-pesan tersebut dengan cara yang menarik dan mudah dipahami oleh semua kalangan. Suasana di masjid terasa hangat dan penuh perhatian saat remaja mulai berbicara. Mereka tidak hanya membacakan materi, tetapi juga mengajak jamaah untuk berdiskusi dan berbagi pandangan. Hal ini menciptakan interaksi yang hidup, di mana setiap orang merasa terlibat dan memiliki kesempatan untuk menyampaikan pendapatnya. Dengan cara ini, ceramah tidak hanya menjadi monolog, tetapi sebuah dialog yang memperkaya pengalaman spiritual semua peserta.

Setelah sesi ceramah selesai, para jamaah merasa lebih termotivasi untuk melaksanakan ibadah sholat tarawih dengan penuh khushyuk. Kegiatan ini tidak hanya memberikan pengetahuan baru, tetapi juga membangun rasa kebersamaan di antara remaja dan jamaah masjid. Mereka belajar bahwa berbagi ilmu adalah salah satu cara untuk menguatkan iman dan mempererat tali persaudaraan. Dengan komitmen untuk terus meningkatkan kualitas ceramah, remaja Masjid At-Taqwa berharap kegiatan ini dapat menjadi tradisi yang bermanfaat bagi semua. Mereka ingin menjadikan setiap malam Ramadan sebagai kesempatan untuk belajar dan tumbuh bersama dalam iman, serta menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan spiritual yang hidup dan dinamis. Kegiatan ini menjadi langkah penting dalam membentuk generasi muda yang tidak hanya cerdas secara akademis, tetapi juga kuat dalam iman dan akhlak.

j) BBM (bersih bersih masjid)

Kegiatan bersih-bersih masjid yang diadakan oleh remaja Masjid At-Taqwa merupakan salah satu inisiatif yang sangat berarti dalam menjaga kebersihan dan keindahan tempat ibadah. Setiap minggu, para remaja berkumpul dengan semangat untuk melakukan kegiatan ini, yang tidak hanya bertujuan untuk membersihkan masjid, tetapi juga untuk membangun rasa kepedulian dan tanggung jawab terhadap lingkungan.

Pada hari yang telah ditentukan, suasana di masjid dipenuhi dengan keceriaan dan antusiasme. Para remaja datang dengan membawa peralatan bersih-bersih seperti sapu, kain pel, dan pembersih. Mereka dibagi menjadi beberapa kelompok, masing-masing bertanggung jawab atas area tertentu di masjid, mulai dari ruang sholat utama hingga halaman luar. Dengan semangat gotong royong, mereka saling membantu dan saling mendukung dalam menyelesaikan tugas. Kegiatan bersih-bersih ini dimulai dengan menyapu dan mengepel lantai masjid, membersihkan karpet, serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengelap jendela dan dinding. Tidak hanya itu, mereka juga memperhatikan kebersihan kamar mandi dan tempat wudhu agar tetap nyaman digunakan oleh jamaah. Setiap sudut masjid diperhatikan dengan seksama, karena mereka menyadari bahwa kebersihan adalah bagian penting dari ibadah. Selain membersihkan fisik masjid, kegiatan ini juga menjadi ajang untuk mempererat tali persaudaraan di antara para remaja. Mereka berbagi cerita dan tawa selama bekerja, menciptakan suasana yang akrab dan menyenangkan. Melalui kegiatan ini, para remaja belajar tentang pentingnya kerja sama dan tanggung jawab sosial.

Setelah kegiatan bersih-bersih selesai, para remaja merasa bangga melihat masjid yang bersih dan rapi. Mereka menyadari bahwa upaya kecil mereka memiliki dampak besar dalam menciptakan lingkungan yang nyaman untuk beribadah. Kegiatan ini tidak hanya menjaga kebersihan masjid, tetapi juga menanamkan nilai-nilai positif dalam diri mereka sebagai generasi muda yang peduli terhadap lingkungan. Dengan semangat yang tinggi, remaja Masjid At-Taqwa berkomitmen untuk terus melaksanakan kegiatan bersih-bersih ini secara rutin. Mereka berharap agar tradisi ini dapat menginspirasi lebih banyak orang untuk menjaga kebersihan tempat ibadah dan lingkungan sekitar. Kegiatan ini menjadi salah satu cara bagi mereka untuk berkontribusi dalam memakmurkan masjid sekaligus membangun karakter yang baik sebagai generasi penerus umat

k) Peringatan hari besar islam

Kegiatan memperingati hari besar Islam yang diadakan oleh remaja Masjid At-Taqwa merupakan salah satu tradisi yang sangat penting dalam membangun rasa kebersamaan dan memperkuat iman di kalangan masyarakat. Setiap kali tiba hari besar seperti Idul Fitri, Idul Adha, atau Maulid Nabi, dan hari besar lainnya para remaja masjid berinisiatif untuk menyelenggarakan serangkaian acara yang tidak hanya meriah, tetapi juga sarat makna. Persiapan untuk kegiatan ini dimulai jauh-jauh hari sebelum hari besar. Para remaja berkumpul untuk merencanakan berbagai acara, mulai dari pengajian, dan lomba. Mereka membagi tugas agar semua aspek kegiatan dapat berjalan dengan lancar.

Dalam setiap pertemuan, suasana penuh semangat dan kreativitas terlihat jelas saat mereka saling bertukar ide dan gagasan. Pada hari pelaksanaan, masjid dihias dengan berbagai ornamen menarik yang mencerminkan nuansa hari besar. Acara dibuka dengan shalat berjamaah, diikuti dengan pengajian yang menghadirkan penceramah untuk memberikan tausiyah tentang makna dan hikmah dari perayaan tersebut. Melalui ceramah ini, para remaja dan jamaah diingatkan akan pentingnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam setiap perayaan. Setelah pengajian, kegiatan dilanjutkan dengan berbagai lomba yang melibatkan anak-anak dan remaja. Lomba-lomba seperti adzan, membaca Al-Qur'an, dan kuis tentang sejarah Islam tidak hanya menambah keceriaan, tetapi juga mendidik peserta tentang pengetahuan agama. Kegiatan ini menciptakan suasana yang penuh kegembiraan dan kebersamaan di antara warga. Sebagai penutup acara, remaja Masjid At-Taqwa mengadakan buka puasa bersama atau makan siang yang melibatkan seluruh jamaah. Momen ini menjadi kesempatan untuk saling berbagi dan mempererat tali silaturahmi antarwarga. Dengan semangat kebersamaan yang terjalin melalui kegiatan ini, para remaja berharap dapat menumbuhkan rasa cinta terhadap agama serta membangun komunitas yang lebih solid dan harmonis.

Melalui kegiatan memperingati hari besar Islam ini, remaja Masjid At-Taqwa tidak hanya merayakan momen spesial dalam kalender Islam, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk karakter generasi muda yang beriman dan peduli terhadap lingkungan sekitar. Kegiatan ini menjadi salah satu cara untuk menghidupkan semangat Islam dalam kehidupan sehari-hari serta menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan sosial dan spiritual bagi masyarakat.

Gambar 4.8
Perlombaan dalam rangka hari besar Islam



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

l) Remesta Sehat

Program kegiatan olahraga sehat seperti fun futsal dan badminton yang diadakan oleh remaja Masjid At-Taqwa merupakan inisiatif yang sangat positif untuk meningkatkan kesehatan fisik dan mental para pemuda. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk berolahraga, tetapi juga untuk mempererat tali persaudaraan di antara remaja masjid dan menciptakan suasana yang menyenangkan. Setiap minggu, para remaja berkumpul di lapangan futsal atau gedung olahraga setempat untuk mengikuti kegiatan ini.

Sebelum memulai, mereka melakukan pemanasan bersama agar tubuh siap beraktivitas. Dalam suasana ceria, mereka dibagi menjadi beberapa tim untuk bertanding dalam permainan futsal atau badminton. Semangat kompetisi yang sehat terlihat jelas, di mana setiap tim berusaha memberikan yang terbaik sambil tetap menjaga sportivitas. Kegiatan ini juga dilengkapi dengan sesi diskusi ringan setelah pertandingan. Para remaja saling berbagi pengalaman dan strategi dalam bermain, serta membahas pentingnya menjaga kesehatan melalui olahraga. Mereka menyadari bahwa selain menyenangkan, olahraga juga merupakan bagian dari gaya hidup sehat yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Tidak hanya itu, program ini juga menjadi ajang bagi remaja untuk mengenal satu sama lain lebih dekat. Dalam setiap sesi, mereka belajar untuk bekerja sama dan saling mendukung, baik di dalam maupun di luar lapangan. Hal ini menciptakan ikatan yang kuat di antara mereka, menjadikan masjid sebagai pusat kegiatan sosial yang positif. Kegiatan olahraga sehat seperti fun futsal dan badminton di Masjid At-Taqwa diharapkan dapat terus berlangsung dan berkembang. Para remaja berkomitmen untuk menjadikan program ini sebagai bagian dari rutinitas mereka, tidak hanya untuk menjaga kebugaran fisik tetapi juga sebagai sarana untuk memperkuat ukhuwah Islamiyah di antara sesama. Dengan semangat kebersamaan dan dukungan dari pengurus masjid, kegiatan ini menjadi langkah penting dalam membentuk generasi muda yang sehat, aktif, dan peduli terhadap lingkungan.

Gambar 4.7
Kegiatan Remesta sehat



Dari beberapa program diatas kegiatan Tahsin merupakan kegiatan yang menjadi fokus utama penulis dalam penelitiaamn ini. Karena dalam penelitian ini remaja banyak aktif dan mengikuti serangkaian kegiatan tahsin yang diadakan oleh pengurus masjid untuk remaja masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo. Melihat hal ini penulis perlu mengetahui bagaimana motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan Keagamaan Tahsin Al-Quran di Masjid At-Taqwa.

E. Motivasi Remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid

Remaja sering kali berada dalam fase pencarian identitas dan makna hidup. Kegiatan keagamaan di masjid memberikan mereka kesempatan untuk mengeksplorasi nilai-nilai spiritual dan memperkuat iman. Selain itu, partisipasi dalam kegiatan ini juga membantu mereka membangun rasa kebersamaan dengan teman sebaya, yang sangat penting bagi perkembangan sosial mereka. Melalui pengajian, diskusi, dan aktivitas keagamaan lainnya, remaja dapat menemukan makna hidup yang lebih dalam serta membangun fondasi spiritual yang kuat.

Motivasi remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid berasal dari berbagai sumber. Pertama, dukungan keluarga memainkan peran penting, ketika orang tua mendorong anak-anak mereka untuk terlibat dalam kegiatan masjid, hal ini dapat meningkatkan minat remaja untuk berpartisipasi. Kedua, pengaruh teman sebaya juga signifikan; ketika remaja melihat teman-teman mereka aktif dalam kegiatan keagamaan, mereka cenderung merasa termotivasi untuk ikut serta. Ketiga, nilai-nilai yang diajarkan dalam lingkungan masjid, seperti rasa saling menghormati dan kepedulian terhadap sesama, dapat menciptakan dorongan bagi remaja untuk terlibat lebih aktif. Keempat, kesempatan untuk mengembangkan keterampilan seperti kepemimpinan dan komunikasi melalui partisipasi dalam kegiatan masjid memberikan motivasi tambahan bagi remaja untuk berkontribusi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kesimpulan Secara keseluruhan, motivasi remaja untuk mengikuti kegiatan keagamaan di dipengaruhi oleh kebutuhan spiritual, rasa kebersamaan, dukungan dari lingkungan sekitar, serta kesempatan untuk mengembangkan diri. Memahami motivasi ini sangat penting untuk merancang program-program yang lebih efektif dalam meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan di masjid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah penyajian data yang sudah penulis paparkan melalui penjelasan diatas maka dapat diambil Kesimpulan bahwa motivasi remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan Tahsin Al-Quran di Masjid At-Taqwa diudkung oleh motivasi intrinsik dan ekstrinsik yaitu kombinasi antara dorongan dari dalam diri mereka sendiri dan dukungan dari lingkungan sekitar. Pertama, motivasi internal menjadi pendorong utama bagi remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan. Beberapa remaja mengikuti kegiatan keagamaan Tahsin karena keinginannya dan remaja suka kegiatan ini. Dalam hal ini remaja sudah mempunyai keinginan dan kemauan yang muncul dari dalam diri mereka sendiri. Sementara untuk Faktor Ekstrinsik terutama dari teman sebaya dan orang tua, juga berkontribusi signifikan terhadap motivasi remaja. selain itu remaja berharap agar pengurus masjid bisa membuat program atau kegiatan yang lebih relevan dan yang lebih sesuai dengan kebutuhan dan minat yang lebih disukai remaja seperti kegiatan luar ataupun workshop lainnya agar pasrtisipasi remaja terus meningkat dan tidak menurun. Dan selanjutnya peningkatan komunikasi antara pengurus masjid dan remaja harus lebih diutamakan untuk membangun hubungan komunikasi agar lebih baik sehingga pengurus masjid bisa lebih memahami kebutuhan remaja. . Hal ini tidak hanya bermanfaat bagi perkembangan spiritual remaja itu sendiri tetapi juga bagi kemajuan masyarakat secara keseluruhan. Dengan demikian, peran aktif semua pihak sangat diperlukan untuk menciptakan generasi muda yang tidak hanya beriman tetapi juga berakhlak mulia dan siap menghadapi tantangan zaman.

B. Saran

Sebagai Penutup dari skripsi ini penulis menyampaikan beberapa saran untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan dimasjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur

1. Untuk Remaja

Penulis menyarakan kepada remaja untuk terus aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan agar bisa menjadi generasi muda yang dalam akan ilmu agama dan bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi serta bermanfaat untuk lingkungan sekitar

2. Untuk Pengurus masjid

Penulis menyarakan kepada pengurus masjid untuk lebih mendengarkan ide serta pendapat dari remaja untuk membuat suatu program yang lebih manrik dan bisa meningkatkan motivasi agar tertarik mengikuti kegiatan keagamaan dimasjid At-Taqwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk Orang tua

penulis menekankan bahwa peran orang tua sangat penting dalam mendorong anak untuk terus terlibat dalam kegiatan keagamaan. Dorongan yang konsisten dan penuh kasih sayang akan membantu anak tumbuh menjadi individu yang tidak hanya beriman tetapi juga memiliki karakter yang baik. Oleh karena itu, orang tua harus terus memberikan motivasi dan bimbingan agar anak-anak mereka dapat berkembang dengan baik dalam aspek spiritual dan moral sepanjang hidup mereka.

4. Untuk Elemen Masyarakat

Penulis menyarankan bahwa untuk Masyarakat, termasuk tokoh agama dan pemimpin komunitas, sebaiknya lebih mendorong remaja untuk terlibat aktif dalam kegiatan keagamaan. Dengan mengadakan program-program yang menarik dan relevan bagi remaja, seperti kajian rutin, pelatihan keterampilan, atau kegiatan sosial, masyarakat dapat menciptakan suasana yang menyenangkan dan mendukung bagi remaja untuk berpartisipasi. Dan selalu mendukung memberikan penghargaan atau apresiasi kepada remaja yang berprestasi dalam kegiatan keagamaan dapat menjadi salah satu cara untuk memotivasi mereka.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU:

- Abdul Rahman Shaleh & Muhibb Abdul Wahab. (2004). *Psikologi suatu pengantar: Dalam perspektif Islam*. Kencana.
- Departemen Agama RI. (2007). *Al-qur'an dan Terjemahannya*. PT. Sigma Examedia Arkanlee.
- Departemen Agama RI. (1984). *Remaja dan agama: Petunjuk pembinaan / Proyek penerangan, bimbingan dan dak'wah/khutbah Agama Islam [*. Proyek penerangan, bimbingan dan Da'wah/khutbah.
- Euis Karwati dkk. (2014). *Manajemen Kelas (Classroom management)* (cet 1). Alfabeta. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=911068>
- Harun Nasution. (1985). *Islam ditinjau dari berbagai aspeknya* (Cet 5). Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press). <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=20786>
- Latifah, N. (2017). Pendidikan Islam di Era Globalisasi. *PALAPA*, 5(1), 196–208. <https://doi.org/10.36088/palapa.v5i1.80>
- Lilis Karlina. (2020). *Fenomena Terjadinya Kenakalan Remaja*. 149–150.
- Maslow, A. H. (1943). A theory of human motivation. *Psychological Review*, 50(4), 370–396. <https://doi.org/10.1037/h0054346>
- Muhammad Imanuddin. (2022). *Manajemen Masjid*. Widina Bhakti Persada Bandung. <https://repository.penerbitwidina.com/media/publications/519055-manajemen-masjid-4a5a697d.pdf>
- Sarlito W. Sarwono. (2016). *Psikologi Remaja* (Revisi). Rajawali Pers. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=1137463>
- SumadiSuryabrata. (2005). *Psikologi pendidikan*. PT Rajagrafindo. https://books.google.co.id/books/about/Psikologi_pendidikan.html?id=ewiyAQAACAAJ&redir_esc=y
- Van Lange, Paul A. M. (2012). *Theories of Social Psychology*. SAGE. [http://www.personpsy.org/uploadfiles/file/books/Handbook%20of%20Theories%20of%20Social%20Psychology%20Volume%20One%20\(Paul%20A.%20M.%20Van%20Lange,%20Arie%20W.%20Kruglanski%20etc.\)%20\(Z-Library\)\(1\).pdf#page=437](http://www.personpsy.org/uploadfiles/file/books/Handbook%20of%20Theories%20of%20Social%20Psychology%20Volume%20One%20(Paul%20A.%20M.%20Van%20Lange,%20Arie%20W.%20Kruglanski%20etc.)%20(Z-Library)(1).pdf#page=437)
- Wahyudin dkk. (2019). *Etika Ketuhanan*. Penerbit IDEA Press Yogyakarta. <https://repository.metrouniv.ac.id/id/eprint/1443/1/ETIKA%20KETUHANAN%20repository.pdf>
- Zulkifli L. (1992). *Psikologi Perkembangan* (cet. 3). Remaja Rosdakarya. <https://opac.perpusnas.go.id/DetailOpac.aspx?id=180383>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang UIN Suska Riau

JURNAL:

- Alkhoni Dahni Dalimunte dkk. (2021). Pengaruh Masuknya Budaya Kota Terhadap Akhlak Remaja Desa Untemanis. *Jurnal Pendidikan Dan Pengabdian Masyarakat*, Volume 1, No 1, 127.
- B. Rumaharbo. (2015). Strategi Kaum Muda Menghadapi Globalisasi dan Liberisasi. *Majalah Ilmiah METHODA*.
- Fatmawaty, R. (2017). Memahami Psikologi Remaja. *JURNAL REFORMA*, 2(1). <https://doi.org/10.30736/rfma.v6i2.33>
- Gatot Marwoko. (2019). Psikologi Perkembangan Masa Remaja. *Jurnal Tarbiyah Syariah Islamiyah*, Vol 26 No 1, 66–68. <https://doi.org/10.29138/tasyri.v26i1.69>
- Mustika Abidin. (2019). Pengaruh Penerapan Kegiatan Keagamaan di Lembaga Pendidikan Formal Terhadap Peningkatan Kecerdasan Spiritual Anak. *An-Nisa' : Jurnal Gender Dan Anak*.
- Prasanti, D. (2018). Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan. *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 6(1). <https://doi.org/10.30656/lontar.v6i1.645>
- Rahmat Hidayat dkk. (2019). Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Akhlakul Karimah. *Jurnal Ilmiah Keagamaan, Dakwah dan Pendidikan*, Volume 15 No. 2 Desember.
- Sustiyo Wanditri Nurharsono, Agus Raharjo. (2013). Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang. *Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/peshr>
- Yuhana, A. N., & Aminy, F. A. (2019). Optimalisasi Peran Guru Pendidikan Agama Islam Sebagai Konselor dalam Mengatasi Masalah Belajar Siswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 7(1), 79. <https://doi.org/10.36667/jppi.v7i1.357>

SKRIPSI:

- Amry Al Mursalat. (2017). *Peranan Organisasi Kepemudaan Masjid Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat (Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid Al-Anwar)* [Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah]. <https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/33779/1/Amry%20Al%20Mursalat%201112015000082.pdf>
- Ayu Lestari Azis. (2017). *Pengaruh Motivasi Intrinsik Dan Motivasi Ekstrinsik Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Bisnis Kelas X Peserta Didik Kelas X Di Smkn 4 Makassar* [Universitas Negeri Makassar]. <http://eprints.unm.ac.id/4440/1/AYU%20lestari%20azis.pdf>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Dinda Rizky Fauzha. (2020). Peran Organisasi Remaja Masjid Dalam Menanggulangi Kenakalan Remaja (Studi Kasus Ikatan Remaja Masjid Jami' Al Falah Cilandak Tengah Iii Jakarta Selatan). *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayarullah*. https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/51524/1/Dinda%20rizky%20fauzha_11150150000028%20%28PT%29.pdf
- Dorika Putra. (2017). *Motivasi Remaja Dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Masjid Syukur Rw 13 Kelurahan Rawang Padang Selatan* [UIN Imam Bonjol]. <https://pustakauinib.ac.id/repository/files/original/963dbe86b8accd264697eb55ea579539.pdf>
- Hasmah. (2018). *Peran Remaja Masjid Dalam Meningkatkan Motivasi Santri Belajar Membaca Alquran Pada Tk/Tpa Nurul Ilham Kassi Di Tamannapa Kecamatan Manggala Kota Makassar* [UIN alauddin Makassar]. <http://repositori.uin-alauddin.ac.id/17210/1/HASMAH-1010101.pdf>
- Hulukati, W., & Djibrin, Moh. R. (2018). Analisis Tugas Perkembangan Mahasiswa Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Gorontalo. *Bikotetik (Bimbingan Dan Konseling Teori Dan Praktik)*, 2(1), 73. <https://doi.org/10.26740/bikotetik.v2n1.p73-80>
- Maharani. (2019). *Peran Organisasi Remaja Masjid Thariqul Jannah Dalam Meningkatkan Partisipasi Kegiatan Keagamaan Di Masyarakat Telaga Dewa Bengkulu* [Institut Agama Islam Negeri Bengkulu].
- Randy Lesmana Muhti. (2021). Peranan Remaja Masjid Al-Muhajirin Dalam Pembinaan Akhlak Remaja Desa Barat Lambongan Kabupaten Kepulauan Selayar. *Universitas Muhammadiyah Makassar*, 12–13.
- Rina Wahyuningsih. (2021). *Kegiatan Jumat Pagi Berkah Untuk Meningkatkan Motivasi Beribadah Masyarakat: Studi Kasus Jamaah Masjid Al-Hidayah Desa Kaponan Kecamatan Mlarak Kabupaten Ponorogo* [IAIN Ponorogo]. <http://etheses.iainponorogo.ac.id/id/eprint/14381>
- Sri Dewi Wulandari dkk. (2022). Pengembangan Motivasi Dan Kapasitas Remaja Masjid Di Masa Pandemi Covid-19 Melalui Pelatihan Dakwah Digital (Studi Kasus Pada Remaja Mushola Baiturrahim Taman Sidoarjo). *Annual Conference on Community Engagement*, Vol 3. <https://doi.org/10.15642/acce.v3i>
- Suci Rajumi. (2018). *Minat Remaja Dalam Mengikuti Kegiatankeagamaan Di Masjid Nurul Yaqin Desamerlungkecamatan Merlungkabupaten Tanjung Jabung Barat* [Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin]. <https://core.ac.uk/download/480775902.pdf>

WAWANCARA:

- Abid Muzakkir. (2024, Desember). *Siapa yang menjadi mentor atau pembimbing bagi remaja dalam kegiatan dakwah* [Personal communication].
- Abid Muzakkir. (2024, Desember). *Wawancara bentuk kegiatan dakwah yang sudah dilakukan oleh remaja masjid* [Personal communication].
- Abid Muzakkir. (2024, Desember). *Wawancara terkait bagaimana menilai efektivitas program keagamaan yang dilakukan oleh remaja* [Personal communication].
- Abid Muzakkir. (2024, Desember). *Wawancara terkait kenapa penting dakwah bagi perkembangan spiritual remaja* [Personal communication].
- Abid Muzakkir. (2024, Desember). *Wawancara terkait kapan waktu terbaik untuk menyelenggarakan program dakwah agar dapat menarik minat remaja* [Personal communication].
- Firdaus. (2024, Desember). *Wawancara terkait cara untuk mendorong remaja untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan* [Personal communication].
- Firdaus. (2024, Desember). *Wawancara terkait dimana Lokasi kegiatan keagamaan dilakukan dan bagaimana pengaruh terhadap partisipasi remaja* [Personal communication].
- Firdaus. (2024, Desember). *Wawancara terkait kapan waktu yang paling efektif untuk mengadakan kegiatan keagamaan bagi remaja* [Personal communication].
- Firdaus. (2024, Desember). *Wawancara terkait Kebijakan Pengurus dalam kegiatan Keagamaan untuk* [Personal communication].
- Firdaus. (2024, Desember). *Wawancara terkait kenapa penting untuk melibatkan remaja dalam setiap kegiatan keagamaan dimasjid* [Personal communication].
- Firdaus. (2024, Desember). *Wawancara Terkait Siapa yang terlibat dalam perencanaan kegiatan keagamaan* [Personal communication].
- Habib Rizqi. (2024). *Wawancara terkait mengapa penting untuk memiliki program kegiatan keagamaan yang khusus ditujukan kepada remaja* [Personal communication].
- Habib Rizqi. (2024, Desember). *Wawancara terkait cara mengevaluasi keberhasilan program keagamaan bagi remaja* [Personal communication].
- Habib Rizqi. (2024, Desember). *Wawancara terkait siapa saja yang terlibat dalam penyusunan materi dakwah untuk remaja* [Personal communication].
- Habib Rizqi. (2024, Desember). *Wawancara terkait fokus utama dari program dakwah yang ditunjukkan khusus untuk remaja* [Personal communication].
- Izzati. (2024, Desember). *Wawancara terkait faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid* [Personal communication].
- Izzati. (2024, Desember). *Wawancara terkait mengapa penting untuk terlibat dalam kegiatan* [Personal communication].
- Izzati. (2024, Desember). *Wawancara terkait pengalaman selama mengikuti kegiatan keagamaan dan manfaat yang dirasakan* [Personal communication].

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Izzati. (2024, Desember). Wawancara terkait penyebab kurangnya remaja aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan [Personal communication].
- Izzati. (2024, Desember). Wawancara terkait saran untuk meningkatkan partisipasi remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan [Personal communication].
- Izzati. (2024, Desember). Wawancara terkait Jenis kegiatan keagamaan yang disukai [Personal communication].
- Izzati. (2024, Desember). Wawancara terkait siapa yang paling memotivasi untuk aktif dalam kegiatan keagamaan [Personal communication].
- Restu Hamdi Idrus. (2024, Desember). Wawancara terkait apa saja program yang sudah dilaksanakan oleh remaja masjid dalam rangka meningkatkan partisipasi anggota, [Personal communication].
- Restu Hamdi Idrus. (2024, Desember). Wawancara terkait cara ketua remaja masjid menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi remaja [Personal communication].
- Restu Hamdi Idrus. (2024, Desember). Wawancara terkait harapan ketua remaja masjid dalam kegiatan keagamaan kedepannya [Personal communication].
- Restu Hamdi Idrus. (2024, Desember). Wawancara terkait Penyebab kurang aktifnya remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan [Personal communication].
- Restu Hamdi Idrus. (2024, Desember). Wawancara terkait saran untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan [Personal communication].
- Restu Hamdi Idrus. (2024, Desember). Wawancara terkait Siapa saja anggota yang paling aktif dan apa kontribusi mereka terhadap kegiatan masjid [Personal communication].
- Rifki. (2024, Desember). Wawancara terkait faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid [Personal communication].
- Rifki. (2024, Desember). Wawancara terkait Jenis kegiatan keagamaan yang disukai [Personal communication].
- Rifki. (2024, Desember). Wawancara terkait mengapa penting untuk terlibat dalam kegiatan [Personal communication].
- Rifki. (2024, Desember). Wawancara terkait pengalaman selama mengikuti kegiatan keagamaan dan manfaat yang dirasakan [Personal communication].
- Rifki. (2024, Desember). Wawancara terkait penyebab kurangnya remaja aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan [Personal communication].
- Rifki. (2024, Desember). Wawancara terkait saran untuk meningkatkan partisipasi remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan [Personal communication].
- Rifki. (2024, Desember). Wawancara terkait siapa yang paling memotivasi untuk aktif dalam kegiatan keagamaan [Personal communication].



INSTRUMEN WAWANCARA

Motivasi Remaja dalam Mengikuti Kegiatan Keagamaan di Masjid At-Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

A. Wawancara dengan Ketua Masjid

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :
 Responden :
 Pertanyaan

1. Apa saja kebijakan pengurus dalam kegiatan keagamaan yang diadakan di masjid dan bagaimana peran remaja dalam kegiatan tersebut?
2. Siapa yang biasanya terlibat dalam perencanaan kegiatan keagamaan di masjid?
3. Kapan waktu-waktu tertentu yang dianggap paling efektif untuk mengadakan kegiatan keagamaan bagi remaja?
4. Di mana saja lokasi kegiatan keagamaan dilaksanakan dan bagaimana pengaruhnya terhadap partisipasi remaja?
5. Mengapa Anda merasa penting untuk melibatkan remaja dalam kegiatan keagamaan di masjid?
6. Bagaimana cara Anda mendorong remaja untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan tersebut?

B. Wawancara dengan Ketua Remaja Masjid

Nama :
 Hari/Tanggal :
 Tempat :
 Responden :
 Pertanyaan

1. Apa saja program yang telah dilaksanakan oleh remaja masjid dalam rangka meningkatkan partisipasi anggota?
2. Siapa saja anggota yang paling aktif dan apa kontribusi mereka terhadap kegiatan masjid?
3. Kapan biasanya kegiatan remaja dilaksanakan dan bagaimana jadwal tersebut disusun?
4. Di mana saja tempat yang sering digunakan untuk mengadakan kegiatan remaja dan mengapa memilih tempat tersebut?
5. Apa motivasi utama Anda sebagai ketua untuk mengajak remaja lain terlibat dalam kegiatan keagamaan?
6. Bagaimana cara Anda mengatasi tantangan dalam meningkatkan partisipasi remaja?
7. Bagaimanakah kondisi Remaja masjid anda sekarang?
8. Menurut Anda apakah penyebab Remaja kurang aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid?
9. Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan di Masjid At-Taqwa
10. Apa harapan Anda terkait dengan kegiatan keagamaan di masjid di masa depan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



C. Wawancara dengan Ketua Bidang Dakwah Masjid

Nama :

☉ Hari/Tanggal :

Tempat :

Responden :

Pertanyaan

1. Apa saja bentuk dakwah yang dilakukan oleh remaja di masjid?
2. Siapa yang menjadi mentor atau pembimbing bagi remaja dalam kegiatan dakwah ini?
3. Kapan waktu terbaik untuk menyelenggarakan program dakwah agar dapat menarik minat remaja?
4. Di mana biasanya dakwah dilakukan dan bagaimana cara memilih lokasi tersebut?
5. Mengapa Anda percaya bahwa dakwah penting bagi perkembangan spiritual remaja?
6. Bagaimana Anda menilai efektivitas program dakwah yang telah dilakukan?

D. Wawancara dengan Ketua Bidang Dakwah Bagian Remaja Masjid

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Responden :

Pertanyaan

1. Apa fokus utama dari program dakwah yang ditujukan khusus untuk remaja?
2. Siapa saja yang terlibat dalam penyusunan materi dakwah untuk remaja?
3. Kapan program-program ini biasanya dilaksanakan dan seberapa sering dilakukan?
4. Di mana tempat pelaksanaan kegiatan dakwah bagi remaja dan apa alasannya?
5. Mengapa penting untuk memiliki program dakwah yang khusus ditujukan kepada remaja?
6. Bagaimana cara Anda mengevaluasi keberhasilan program dakwah bagi remaja?

E. Wawancara dengan Remaja Aktif dalam Kegiatan Keagamaan

Nama :

Hari/Tanggal :

Tempat :

Responden :

Pertanyaan

1. Apa jenis kegiatan keagamaan yang paling Anda sukai dan mengapa?
2. Siapa yang paling memotivasi Anda untuk ikut serta dalam kegiatan ini?
3. Kapan Anda mulai aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan di masjid?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Di mana Anda merasa paling nyaman saat mengikuti kegiatan keagamaan dan mengapa?
5. Mengapa menurut Anda penting untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan di masjid?
6. Bagaimana pengalaman Anda selama mengikuti kegiatan keagamaan di masjid? Apa saja manfaat yang Anda rasakan?
7. Menurut Anda apakah penyebab Remaja kurang aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid?
8. Adakah faktor internal yang membuat anda aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan di masjid?
9. Apakah faktor luar seperti dukungan sosial dari teman atau Masyarakat membuat anda untuk aktif dalam kegiatan keagamaan?
10. Apa saran Anda untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan di Masjid At-Taqwa
11. Apakah orang tua atau keluarga Anda mendorong Anda untuk mengikuti kegiatan keagamaan? Jika ya, bagaimana cara mereka melakukannya
12. Bagaimana cara remaja memotivasi diri sendiri untuk terlibat dalam kegiatan keagamaan
13. Apa harapan Anda terkait dengan kegiatan keagamaan di masjid di masa depan.

LAMPIRAN 1

Nama : Firdaus, S.H
 Jabatan : Sekretaris pengurus masjid
 Waktu : 12 Desember 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Apa saja kebijakan pengurus dalam kegiatan keagamaan yang diadakan di masjid dan bagaimana peran remaja dalam kegiatan tersebut	Kebijakan kami selaku pengurus masjid dalam kegiatan keagamaan untuk pembinaan remaja yaitu membuat organisasi untuk remaja yakni REMESTA(remaja masjid Taqwa), selain itu kami melibatkan remaja untuk setiap kegiatan keagamaan yang ada di masjid At-Taqwa
2.	siapa saja yang terlibat dalam perencanaan kegiatan keagamaan di masjid	Yang terlibat dalam perencanaan kegiatan keagamaan di masjid tentunya yang pertama pengurus masjid, kepala dusun, kepemudaan dan remaja masjid
3.	kapan waktu yang paling efektif untuk mengadakan kegiatan keagamaan bagi remaja	Paling efektif untuk melakukan kegiatan keagamaan di masjid ada 3 diantaranya pada saat kegiatan nuzul quran trus kegiatan takbiran dan satu lagi kegiatan pengumpulan zakat
4.	dimana saja Lokasi kegiatan keagamaan dilakukan dan bagaimana pengaruh terhadap partisipasi remaja	Biasanya kegiatan keagamaan itu dilakukan di dalam masjid At-Taqwa, untuk partisipasi remaja itu tergantung pada kegiatannya seperti pada saat kegiatan Ramadhan alhadulillah ramai yang ikut berpartisipasi seperti malam nuzul mengadakan perlombaan untuk anak-anak dan remaja, namun pada

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5.	kenapa penting untuk melibatkan remaja dalam setiap kegiatan keagamaan dimasjid	Agar hati para remaja itu terikat untuk masjid, biar senang remaja itu datang kemesjid dan kami sebagai pengurus membuat program untuk remaja masjid agar mereka itu gerak untuk kemasjid
	6. cara untuk mendorong remaja untuk aktif berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan	Dari kami sebagai pengurus masjid, kami biasanya memberikan dana untuk setiap kegiatan yang dilakukan remaja masjid, jadi para remaja tinggal membuat kegiatan tapi dana dari masjid, selain itu kami juga memberikan nasihat, motivasi dan selalu mengingatkan kepada 43 remaja untuk selalu menjunjung tinggi nilai keagamaan dan menjadi generasi yang berakhlakul karimah, jadi itulah bentuk atau cara kami sebagai pengurus memberikan dorongan kepada remaja untuk selalu aktif dalam kegiatan keagamaan dimasjid

LAMPIRAN 2

Nama : Restu Hamdi Idrus
 Jabatan : Ketua REMESTA
 Waktu : 12 Desember 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apa saja program yang sudah dilaksanakan oleh remaja masjid dalam rangka meningkatkan partisipasi anggota	Terkait program kami sebagai REMESTA kami sudah banyak melalui program mulai dari program pengetahuan agama seperti perlombaan pada malam nuzul, Tahsin, berbagi, acara besar islam sampai dengan program REMESTA sehat seperti olahraga fun futsal atau badminton, tentunya program ini bertujuan untuk menjalin keakraban sesama anggota REMESTA dan untuk Masyarakat juga tentunya dan yang paling penting untuk menambah pemahaman agama kami dan bisa menjadi generasi yang islami, dan sejauh ini partisipasi anggota sangat baik tentunya pada bulan ramadhan namun pada hari biasa kurang dari partisipasi remaja
2	Siapa saja anggota yang paling aktif dan apa kontribusi mereka terhadap kegiatan masjid,	Untuk remaja yang paling aktif itu ada 2 namanya yaitu Izzati dan Raffi, mereka berdua mempunyai kontribusi yang bagus untuk setiap kegiatan keagamaan yang dilakukan dimasjid, untuk Izzati dikenal sebagai penggerak dalam kegiatan keagamaan selain dia sering ke masjid dia sangat peduli dengan isu-isu sosial di sekitar masjid dan selalu mengajak teman-temannya untuk terlibat dalam kegiatan yang ada dimasjid, dan sebaliknya Raffi juga dikenal dengan remaja yang sering datang kemasjid disamping dia sering azan dimasjid, selain mempunyai suara bagus Raffi juga memiliki komunikasi yang baik dengan ini dia menjadi lebih mudah untuk berkomunikasi dengan pengurus ataupun masyarakat dalam artian dia menjadi jembatan buat teman-temannya
3	apa motivasi sebagai ketua remaja masjid untuk mengajak remaja lain terlibat dalam kegiatan keagamaan,	Motivasi utama saya adalah ingin menciptakan lingkungan yang positif dan mendukung bagi remaja. Saya percaya bahwa masjid bukan hanya tempat untuk beribadah, tetapi juga bisa menjadi ruang untuk belajar dan berkembang. tidak hanya itu saya ingin menunjukkan kepada teman-teman bahwa kegiatan keagamaan itu tidak membosankan. Justru, banyak hal menarik yang bisa kita lakukan bersama, seperti diskusi, pelatihan, dan kegiatan sosial

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4 Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	cara ketua remaja masjid menghadapi tantangan dalam meningkatkan partisipasi remaja,	Salah satu cara yang saya terapkan adalah dengan mendengarkan langsung aspirasi dan keinginan dari teman-teman remaja. Saya percaya bahwa setiap orang memiliki pandangan yang berharga, dan dengan memahami apa yang mereka inginkan, kita bisa merancang kegiatan yang lebih menarik bagi mereka. Selain itu, saya juga berusaha untuk menciptakan suasana yang inklusif dan ramah. Saya ingin semua remaja merasa diterima di masjid, tanpa memandang latar belakang mereka. Dengan mengadakan pertemuan informal atau kegiatan santai, saya berharap dapat mengurangi rasa canggung dan membuat mereka lebih nyaman untuk berpartisipasi. saya juga menekankan pentingnya kolaborasi. "Saya sering bekerja sama dengan pengurus masjid dan tokoh masyarakat untuk merancang program-program yang relevan dan menarik. Misalnya, kami mengadakan acara yang menggabungkan unsur edukasi dan hiburan, seperti lomba-lomba atau workshop kreatif dan yang terakhir yang paling penting juga yaitu bahwa motivasi internal juga sangat penting. Saya selalu berusaha memberikan dorongan positif kepada teman-teman agar mereka merasa bahwa kehadiran mereka sangat berarti. Dengan menunjukkan betapa serunya kegiatan di masjid, saya berharap mereka akan merasa tertarik untuk bergabung.¶
5	Apa Penyebab kurangnya aktifnya remaja dalam mengikuti kegiatan keagamaan	Salah satu penyebab utama adalah sibuknya dengan ponsel dan media sosial, yang mengalihkan perhatian mereka dari kegiatan di masjid, tidak hanya itu kurangnya dorongan dari diri sendiri juga menjadi faktor, karena tanpa adanya inisiatif pribadi, remaja cenderung tidak aktif. Selain itu, banyaknya remaja yang merantau untuk kuliah juga mempengaruhi partisipasi mereka
6	saran untuk meningkatkan partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan,	Pertama, kami perlu menciptakan program yang lebih menarik dan relevan dengan minat remaja saat ini seperti mengadakan kegiatan yang menggabungkan unsur edukasi dan hiburan, seperti workshop 46 kreatif, lomba, atau acara sosial yang melibatkan teknologi.Selanjutnya, saya menyarankan agar pengurus masjid aktif dalam membangun komunikasi dengan remaja, karena kami perlu lebih sering melakukan diskusi untuk mendengarkan aspirasi dan ideidekami. Dengan melibatkan remaja dalam perencanaan kegiatan, mereka akan merasa memiliki dan lebih termotivasi untuk berpartisipasi. Selain itu yang paling penting menurut saya yaitu dukungan atau pun dorongan dari keluarga sangat penting. Dan dalam hal ini pengurus masjid bisa berkolaborasi dengan orang tua kami untuk memberikan dorongan kepada anak-anak mereka agar ikut serta dalam kegiatan keagamaan, karena menciptakan lingkungan yang mendukung di rumah dan di masjid akan membantu meningkatkan keterlibatan remaja. Dan tambahan dari saya terakhir yaitu penting bagi kita untuk membangun kesadaran di kalangan remaja dalam artian mereka atau kami sebagai remaja ini bisa memiliki kesadaran dan kepekaan tersendiri bahwa dengan kita sering mengikuti kegiatan keagamaan dimasjid bisa membangun karakter diri yang baik. Dengan langkah-langkah ini, saya berharap partisipasi remaja dalam kegiatan keagamaan di masjid dapat meningkat secara signifikan, sehingga masjid dapat menjadi tempat yang lebih hidup dan inspiratif bagi generasi muda



7.	harapan ketua remaja masjid dalam kegiatan keagamaan kedepannya	Saya berharap kegiatan di masjid dapat semakin beragam dan menarik, sehingga lebih banyak remaja yang terlibat. Kami ingin menciptakan program yang tidak hanya mendidik tetapi juga menyenangkan, dan juga Harapan saya adalah agar masjid menjadi pusat kreativitas dan interaksi sosial bagi remaja. Dengan meningkatkan kolaborasi antara pengurus masjid, remaja, dan orang tua, kita bisa membangun komunitas yang lebih solid dan peduli terhadap perkembangan spiritual generasi muda. Saya percaya bahwa dengan langkah-langkah ini, masjid dapat menjadi tempat yang inspiratif bagi semua remaja!
----	---	--

LAMPIRAN 3

Nama : Abid Muzakkir
 Jabatan : Ketua dakwah bagian Masjid
 Waktu : 13 Desember 2024

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	bentuk kegiatan dakwah yang sudah dilakukan oleh remaja masjid	Remaja masjid telah melaksanakan berbagai program yang bertujuan untuk meningkatkan partisipasi anggota dan memperkuat pemahaman agama di kalangan generasi muda. Salah satu kegiatan yang rutin dilakukan adalah wirid bulanan atau mingguan, di mana anggota remaja berkumpul untuk memperdalam pengetahuan agama. Selain itu, mereka juga mengadakan pengajian yang mencakup berbagai tema, dari akhlak hingga ibadah, untuk meningkatkan wawasan spiritual dan moral remaja. Peringatan hari-hari besar Islam juga menjadi agenda penting, seperti perayaan Idul Fitri dan Idul Adha, di mana remaja berperan aktif dalam menyelenggarakan acara tersebut. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat rasa kebersamaan, tetapi juga menanamkan nilai-nilai keagamaan dalam diri mereka. Selama bulan Ramadan, remaja masjid mengadakan 48 acara khusus seperti Nuzul Quran dan takbiran, yang melibatkan seluruh anggota dalam rangka merayakan momen-momen penting dalam kalender Islam. Kegiatan ini menjadi sarana untuk meningkatkan semangat beribadah dan mempererat tali silaturahmi antar anggota. Remaja masjid juga berperan sebagai panitia dalam pengumpulan zakat, yang merupakan bagian dari tanggung jawab sosial mereka. Dengan terlibat langsung dalam kegiatan ini, mereka belajar tentang pentingnya berbagi dan membantu sesama. Semua kegiatan ini bertujuan untuk menjalin keakraban antar anggota REMESTA, serta meningkatkan pemahaman agama agar mereka dapat tumbuh menjadi generasi yang islami. Meskipun partisipasi anggota sangat baik selama bulan Ramadan, tapi saya mencatat bahwa pada hari-hari biasa partisipasi remaja masih perlu ditingkatkan
2.	siapa yang menjadi mentor atau pembimbing bagi remaja dalam kegiatan dakwah,	Yang pasti yaitu pengurus masjid berperan sebagai mentor utama bagi remaja dalam kegiatan dakwah, pengurus masjid tidak hanya bertanggung jawab dalam mengatur dan melaksanakan program-program keagamaan, tetapi juga berfungsi sebagai pembimbing yang memberikan arahan dan dukungan kepada remaja. Kami sebagai pengurus berusaha menciptakan lingkungan yang kondusif bagi perkembangan spiritual dan sosial remaja, sehingga para anggota merasa nyaman untuk belajar dan berpartisipasi. Selain itu, pengurus

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang		masjid seringkali mengadakan sesi pelatihan dan diskusi untuk membekali remaja dengan pengetahuan agama yang lebih mendalam. Kami ingin memastikan bahwa remaja tidak hanya terlibat secara fisik, tetapi juga memahami nilai-nilai yang terkandung dalam setiap kegiatan, kami juga menekankan pentingnya hubungan yang baik antara pengurus masjid dan remaja. Dengan adanya komunikasi yang terbuka, remaja dapat dengan mudah menyampaikan aspirasi dan ide-ide mereka, sehingga pengurus bisa memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan mereka
3.	bagian waktu terbaik untuk menyelenggarakan program dakwah agar dapat menarik minat remaja	"Waktu yang paling efektif adalah selama bulan Ramadan, karena pada bulan Ramadan merupakan periode yang sangat istimewa bagi 49 umat Islam, di mana banyak remaja dan anggota masjid lainnya cenderung lebih aktif dalam beribadah dan berkumpul. Selama bulan ini, banyak remaja yang merantau pulang ke kampung halaman, sehingga mereka memiliki kesempatan untuk terlibat dalam kegiatan masjid. Suasana Ramadan yang penuh berkah dan semangat ibadah membuat remaja lebih terbuka untuk mengikuti program-program dakwah. Kegiatan seperti pengajian, buka puasa bersama, dan acara nuzul Quran menjadi sangat menarik bagi mereka. Kami sering mengadakan berbagai kegiatan selama bulan Ramadan, karena antusiasme remaja meningkat pesat. Mereka merasa lebih terhubung dengan komunitas dan memiliki motivasi lebih untuk berkontribusi. Dengan memanfaatkan momentum bulan Ramadan, pengurus masjid dapat merancang program-program yang tidak hanya mendidik tetapi juga menyenangkan, sehingga dapat menarik perhatian remaja untuk berpartisipasi aktif. Kami sebagai pengurus percaya bahwa dengan menciptakan kegiatan yang relevan dan menggugah semangat, masjid dapat menjadi tempat yang lebih hidup dan inspiratif bagi generasi muda selama bulan suci ini
4.	kenapa penting dakwah bagi perkembangan spiritual remaja	—Kegiatan keagamaan sangat penting karena memberikan ruang bagi remaja untuk mendalami dan mengamalkan ajaran agama secara langsung. Melalui kegiatan keagamaan, remaja dapat belajar tentang nilai-nilai moral dan etika yang menjadi dasar kehidupan mereka. Kegiatan seperti pengajian, shalat berjamaah, dan peringatan hari besar Islam membantu mereka memahami makna ibadah dan bagaimana menjalani hidup sesuai dengan ajaran agama. Beliau juga menekankan bahwa kegiatan keagamaan menciptakan rasa kebersamaan dan koneksi sosial di antara remaja. Ketika mereka berpartisipasi dalam kegiatan masjid, mereka tidak hanya belajar tentang agama, tetapi juga membangun hubungan yang kuat dengan teman-teman sebaya. Ini sangat penting untuk perkembangan emosional mereka, selain itu kegiatan keagamaan membantu remaja menghadapi tantangan hidup. Dengan memiliki pemahaman yang baik tentang agama, mereka akan lebih siap menghadapi berbagai masalah dan godaan di luar sana. Kegiatan ini memberikan mereka alat untuk membuat keputusan yang bijak dan bertanggung jawab
5.	bagaimana menilai efektivitas program keagamaan yang	Menilai efektivitas program keagamaan dapat dilakukan melalui beberapa cara yang sederhana, salah satu cara utama untuk menilai efektivitas adalah dengan mengamati partisipasi remaja dalam setiap kegiatan. Jika jumlah remaja yang hadir meningkat

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



dilakukan oleh remaja

dan mereka aktif berkontribusi, itu adalah tanda bahwa program tersebut berhasil menarik minat mereka, selain itu pentingnya mendapatkan umpan balik dari para peserta. Biasanya kami sering melakukan diskusi atau survei setelah kegiatan untuk mendengarkan pendapat remaja tentang apa yang mereka sukai dan apa yang perlu diperbaiki. Dengan cara ini, pengurus masjid dapat memahami perspektif remaja dan menyesuaikan program agar lebih relevan dan menarik di masa depan. Dan yang terakhir yaitu kami selaku pengurus akan melihat apakah ada perubahan positif dalam sikap dan perilaku remaja setelah mengikuti kegiatan keagamaan. Misalnya, apakah mereka lebih sering datang ke masjid atau lebih aktif dalam membantu kegiatan sosial di komunitas

LAMPIRAN 4

Nama : Habib Rizqi
Jabatan : Ketua Dakwah bagian remaja
Waktu : 13 Desember 2024

No.	Pertanyaan	Jawaban
1.	fokus utama dari program dakwah yang ditunjukkan khusus untuk remaja	Fokus utama dari program dakwah kami adalah membantu remaja memahami dan menghayati ajaran agama secara langsung. Kami ingin membentuk remaja yang mandiri dan beriman, dengan memberikan peluang bagi mereka untuk belajar dan berkembang dalam kehidupan sehari-hari. Dan juga program-program dakwah yang kami jalankan bertujuan untuk meningkatkan wawasan keagamaan dan ketaqwaan remaja. Kami meluncurkan kegiatan seperti pengajian, magrib mengaji, seminar, dan kajian shalat. Dengan cara ini, remaja dapat memperdalam pengetahuannya tentang agama dan membangun hubungan yang erat dengan Allah SWT
2.	siapa saja yang terlibat dalam penyusunan materi dakwah untuk remaja	Dalam penyusunan materi dakwah, kami melibatkan berbagai pihak untuk memastikan bahwa materi yang disampaikan relevan dan menarik bagi remaja. Kolaborasi antara pengurus masjid, ustadz, dan remaja adalah kunci untuk menghasilkan materi dakwah yang tidak hanya informatif tetapi juga menarik dan mudah dipahami oleh generasi muda. Dengan melibatkan berbagai pihak, kami berharap dapat menciptakan program dakwah yang lebih efektif dan berdampak positif bagi perkembangan spiritual remaja,
3.	mengapa penting untuk memiliki program kegiatan keagamaan yang khusus ditujukan kepada remaja,	Memiliki program kegiatan keagamaan yang khusus untuk remaja sangat penting karena masa remaja adalah periode krusial dalam pembentukan identitas dan karakter seseorang karena pada usia ini, remaja seringkali menghadapi berbagai tantangan dan pengaruh dari lingkungan sekitar. Dengan adanya program keagamaan, kami dapat memberikan bimbingan yang tepat untuk membantu mereka memahami nilai-nilai agama dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan ini juga berfungsi sebagai wadah bagi remaja untuk mengekspresikan diri dan berinteraksi dengan teman sebaya dalam suasana yang positif
4.	cara mengevaluasi keberhasilan program keagamaan bagi remaja	Pertama yaitu melihat partisipasi remaja dalam kegiatan, perubahan sikap dan perilaku mereka terhadap nilai-nilai keagamaan, serta umpan balik yang diberikan oleh peserta program. Selanjutnya, pentingnya melibatkan remaja dalam proses evaluasi. Dengan memberikan mereka kesempatan untuk menyampaikan pendapat dan saran, program dapat disesuaikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dengan kebutuhan dan harapan mereka. Hal ini tidak hanya meningkatkan rasa memiliki terhadap program, tetapi juga membantu dalam menciptakan lingkungan yang lebih inklusif. Terakhir, evaluasi harus dilakukan secara berkesinambungan. Dengan melakukan evaluasi secara rutin, kita dapat mengidentifikasi kekuatan dan kelemahan dari program yang berjalan, serta melakukan perbaikan yang diperlukan untuk masa depan

LAMPIRAN 5

Nama : Izzati dan Rifki
Jabatan : Anggota REMESTA
Waktu : 13 Desember 2024

No.	Pertanyaan	Jawabann
1.	Jenis kegiatan keagamaan yang disukai,	Izzati menjawab Bagi saya, kegiatan keagamaan yang saya sukai itu seperti kegiatan tahfiz atau mengaji karena saya suka menghafal Alquran dan saya mempunyai keinginan dalam diri saya untuk menjadi seorang penghafal Alquran Berbeda dengan Rifki terkait kegiatan keagamaan yang disukai, Rifki menjawab: —Menurut saya, kegiatan keagamaan yang paling saya sukai adalah kegiatan- kegiatan yang dilaksanakannpada bulan Ramadhan, karena ketika bulan Ramadhan itu para remaja semua nya mau kemasjid mengikuti acara-acara kegiatan keagamaan tersebut, seperti kegiatan nuzul quran, takbiran dan lainnya
2.	siapa yang paling memotivasi untuk aktif dalam kegiatan keagamaa	Izza mennyatakan bahwa —Yang memotivasi saya untuk ikut aktif dalam kegiatan keagamaan ini yang pertama yaitu karena diajak kawan, dan saya juga mempunya keinginan dalam diri saya untuk terus belajar ilmu agama demi masa depan sayall. Hampir sama dengan saudara Izzati, Rifki juga menjawab: —Saya termotivasi karena pengaruh dari teman-teman disekitar saya, mereka bilang bahwa kegaiatan keagamaan itu enak dan seru kita bisa berkumpul Bersama belajar sambil bermain, disamping itu saya lebih termotivasi oleh kemauan diri saya sendiri.
3.	mengapa penting untuk terlibat dalam kegiatan	Izzati menyatakan bahwa: —Terlibat dalam kegiatan keagamaan penting menurut saya, karena dengan terus mengikuti kegiatan keagamaan disamping menambah ilmu dan wawasan tentang agama saya juga belajar tentang bagaimana arti kebersamaan dalam satu organisasi dan juga saya merasa nyaman ketika sedang berkumpul dengan temanteman remaja-remaji lainnya. ketika membahasa atau sedang melaksanakan program kegiatan keagamaan. Tidak beda jauh jawabannya dengan saudara Izzati, Rifki menjelaskan jawabannya menurut perspektifnya sendiri bahwa: —Karena Sebagai remaja kita harus mengajarkan diri kita untuk terbiasa datang kemesjid, artinya perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan		kesadaran dalam diri kita tentang pentingnya kegiatan keagamaan untuk generasi muda, dan sebagai generasi muda kita harus menjadi agen of change suatu saat ini dan membawa perubahan baik untuk bangsa terutama dalam perspektif agama
4.	pengalaman selama mengikuti kegiatan keagamaan dan manfaat yang dirasakan	Izzati menjawab: —Selama saya mengikuti kegiatan keagamaan saya mendapatkan banyak kawan banyak, dan juga saya bisa meningkatkan rasa percaya diri. Ketika berbicara di depan temanteman atau saat berdiskusi tentang topik agama, saya merasa lebih siap dan tidak lagi ragu untuk mengungkapkan pendapat saya. Selain itu, kegiatan ini juga memperkuat ikatan persahabatan kami dan disamping itu ketika saya mengikuti kegiatan keagamaan saya merasa mendapat pencerahan baru yang lebih bermanfaat untuk saya. Begitu juga dengan Rifki, ia mengatakan bahwa: —Yang saya rasakan ketika mengikuti kegiatan keagamaan yaitu menambah ilmu pengetahuan, bisa berani untuk tampil dan berbicara depan orang banyak, pengalaman ini tidak hanya meningkatkan kemampuan berbicara di depan umum, tetapi juga membangun rasa percaya diri yang sebelumnya tidak saya miliki. Saya belajar bahwa berbagi pengetahuan dan pengalaman dengan orang lain adalah cara yang efektif untuk memperkuat pemahaman kita sendiri
5.	Penyebab kurangnya remaja aktif dalam mengikuti kegiatan keagamaan	Izzati memberikan tanggapannya bahwa: —Menurut saya remaja kurang aktif ini disebabkan oleh beberapa faktor salah satunya yaitu sibuk dengan dunianya sendiri dan kurang memiliki kesadaran tentang pentingnya kegiatan keagamaan. Disamping Itu, Rifki sebagai remaja aktif juga mengatakan bahwa: —Penyebab remaja kurang aktif itu mungkin disebabkan oleh pengaruh pergaulan teman sekitarnya yang tidak mau diajak kemesjid, tidak hanya itu remaja sekarang sibuk dengan gadget dan media sosial, sehingga mereka tidak menggunakan gadget/ media sosial ini untuk memperdalam ilmu agama
6.	penjelasan faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid	Izzati sebagai remaja aktif menjawab: —Sesuai yang saya jelaskan diatas, kalau dari faktor internal saya termotivasi karena diri saya sendiri karena saya suka menghafal alquran dan ingin menjadi seorang penghafal alquran maka dengan itu saya tergerak untuk terus aktif dalam kegiatan keagamaan di masjid, sedang kan faktor eksternal saya, saya mempunyai teman dan teman saya selalu mengajak saya, orang tua saya juga selalu mendorong saya untuk aktif di masjid. Mereka percaya bahwa kegiatan ini akan

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau	membantu saya menjadi pribadi yang lebih baik dan lebih dekat dengan nilai-nilai agama. Melihat dari Izzati yang terdorong karena faktor dalam dirinya dan dukungan dari teman-teman dan keluarganya untuk aktif dalam kegiatan keagamaan begitu juga dengan Rifki mengatakan hal yang sama yaitu: —Kalau untuk faktor internal yang membuat saya aktif tentunya ada dikarenakan saya juga berasal dari pondok pesantren dengan ini membuat saya untuk terus belajar melalui kegiatan keagamaan bukan hanya di pondok tetapi lingkungan masjid dan juga Masyarakat. Dan dari faktor eksternal saya seperti orang tua selalu mendorong saya untuk aktif dalam kegiatan keagamaan karena kata beliau saya harus menjadi generasi muda yang paham agama dan bisa bermanfaat untuk orang banyak
	saran untuk meningkatkan partisipasi remaja agar lebih aktif dalam kegiatan keagamaan Tahsin Al-Quran	Izzati menjawab: —Saran saya untuk meningkatkan partisipasi dari remaja agar mereka aktif dalam kegiatan keagamaan yaitu dengan cara membuat kegiatan yang lebih menarik dan yang lebih modern yang bisa disukai dan diminati oleh remaja. Jawaban yang hampir sama dengan yang dikatakan oleh Rifki mengenai saran untuk meningkatkan partisipasi remaja untuk aktif dalam kegiatan keagamaan, Rifki mengatakan bahwa: —Mungkin Ketua remaja bisa berkolaborasi penuh lagi dengan pengurus masjid untuk membuat kegiatan yang lebih menarik lagi. Saya ingin ada lebih banyak kegiatan yang melibatkan kreativitas kami, seperti lomba-lomba atau workshop yang bisa mengasah keterampilan. Dan juga kalau bisa kegiatan diluar juga Dengan begitu, semakin banyak remaja yang tertarik untuk ikut serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI WAWANCARA



Gambar 1 Wawancara dengan Sekretaris Pengurus Masjid



Gambar 2 Wawancara dengan Ketua Dakwah Bidang Masjid

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 3 Wawancara dengan Remaja REMESTA



Gambar 4 Wawancara dengan Remaja REMESTA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



Gambar 5 Kegiatan Perlombaan Tahfiz REMESTA



Gambar 6 Kegiatan Perlombaan Cerdas Cermat Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 7 Foto pemenang kegiatan perlombaan



Gambar 8 Foto Pengurus REMESTA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 9 Kegiatan Perlombaan Shalat jenazah Remaja



Gambar 10 Kegiatan REMESTA Sehat

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 11 Kegiatan Maghrib mengaji REMESTA



Gambar 12 Kegiatan Takziah REMESTA dan Pemuda/I

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 13 Kegiatan Perlombaan MTQ Tingkat Remaja



Gambar 14 Kegiatan Tahsin Remaja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar 15 Kegiatan Berbagi



Gambar 16 Kegiatan Ceramah Remaja



PEMERINTAH PROVINSI RIAU DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
Email : dpmtsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMTSP/NON IZIN-RISET/70992
TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau, Nomor : 64918/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024 Tanggal 19 Desember 2024**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

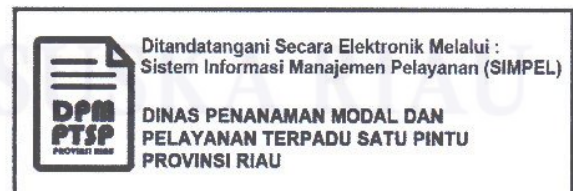
- | | | |
|----------------------|---|---|
| 1. Nama | : | SRI PUTRI WULANDARI |
| 2. NIM / KTP | : | 12140422942 |
| 3. Program Studi | : | MANAJEMEN DAKWAH |
| 4. Jenjang | : | S1 |
| 5. Alamat | : | PEKANBARU |
| 6. Judul Penelitian | : | MOTIVASI REMAJA DALAM MENGIKUTI KEGIATAN KEAGAMAAN DIMASJID AT-TAQWA DESA TANJUNG BUNGO KECAMATAN KAMPAR TIMUR |
| 7. Lokasi Penelitian | : | MASJID AT-TAQWA DESA TANJUNG BUNGO KECAMATAN KAMPAR |

Dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
3. Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Demikian rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
Pada Tanggal : 23 Desember 2024



Tembusan :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Up. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau di Pekanbaru
4. Yang Bersangkutan



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telpon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
web: <https://fdk.uin.suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-4918/Un.04/F.IV/PP.00.9/12/2024
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 19 Desember 2024

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: SRI PUTRI WULANDARI
N I M	: 12140422942
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Manajemen Dakwah
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:

**"Motivasi Remaja Dal Am Mengikuti Kegiatan Keagamaan Di Mesjid
Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur."**

Adapun Sumber Data Penelitian Adalah :

"Di Mesjid Taqwa Desa Tanjung Bungo Kecamatan Kampar Timur."

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalam

Dekan



Prof. Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan